

2019

SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN KEBERLANJUTAN

MEMBANGUN KEBERLANJUTAN MELALUI DIGITALISASI PROSES BISNIS DAN PENGUATAN SDM

Building Sustainability Through Digitizing
Business Processes and Strengthening HR



Membangun Keberlanjutan Melalui Digitalisasi Proses Bisnis dan Penguatan SDM

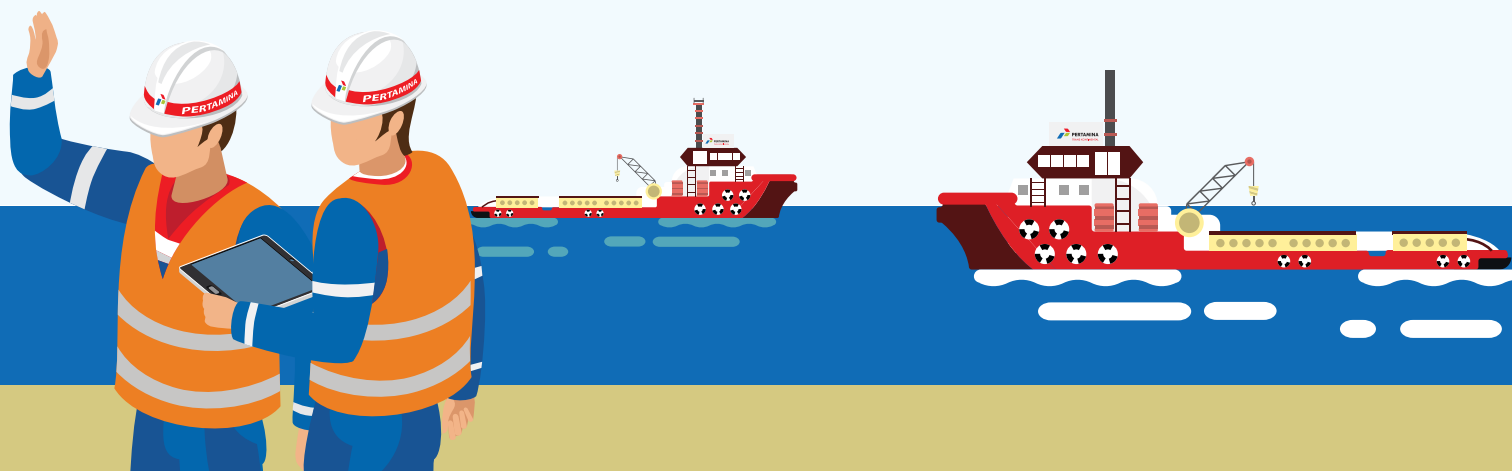
Building Sustainability Through Digitizing Business Processes and Strengthening HR

Memasuki usianya ke 50 tahun, PT Pertamina Trans Kontinental terus melakukan berbagai upaya untuk guna mendukung program sinergi Pertamina Group melalui digitalisasi seluruh proses bisnis serta penguatan Sumber Daya Manusia (SDM). Menyambut era industri 4.0 digitalisasi proses bisnis bagi setiap perusahaan merupakan suatu keharusan. Apalagi semakin hari teknologi pun terus berkembang, dan setiap perusahaan juga harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Tujuannya, agar mempercepat dan mengefisiensi pekerjaan sehingga target perusahaan dapat tercapai.

Untuk itu kami telah menyusun road map digitalisasi guna mendukung operasi bisnis Perseroan agar mampu mengintegrasikan fungsi-fungsi manajemen di semua lini. Integrasi sistem informasi di semua lini proses bisnis ini sangat penting bagi Perseroan tidak hanya untuk menciptakan efisiensi serta kecepatan layanan, tetapi juga sejalan dengan strategi diversifikasi usaha untuk menciptakan bisnis-bisnis baru di bidang *marine services*.

Entering the age of 50 years, PT Pertamina Trans Kontinental resumes to implement various efforts to support Pertamina Group synergy program through digitalization of all business processes and strengthening human resources (HR). Welcoming the 4.0 industrial era, it is mandatory for every companies to digitizing their business processes, because technology is progressively developing and every companies must use it to increase their productivity and to streamline the work, thus the company's target can be achieved.

For this reason, we have formulated a strategic initiative in the form of a digitalization roadmap to support the Company's business operations in order to integrate management functions in all lines. The integration of information systems in all lines of business processes is very important for the Company, because it not only creates efficiency and speed of service, but also in line with the strategy of business diversification in order to create new businesses in the field of marine services.



DISCLAIMER

DISCLAIMER

Beberapa bagian tertentu dalam Laporan Keberlanjutan ini bersifat pandangan ke depan (*forward-looking statement*), termasuk tentang ekspektasi dan proyeksi atas kinerja keberlanjutan di masa mendatang. Pernyataan seperti ini umumnya menggunakan kata “komitmen”, “percaya”, “mengharapkan”, “mengantisipasi”, “memperkirakan”, “memproyeksikan”, atau kata-kata serupa lainnya. Selain itu, seluruh pernyataan yang bukan merupakan fakta historis, dalam laporan keberlanjutan ini dapat dikategorikan sebagai forward looking statement. Walaupun kami percaya bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian, termasuk akibat perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik, dan sosial di Indonesia.

Certain parts of this Sustainability Report are forward-looking statements, including expectations and projections for future sustainability performance. Statements such this generally use the words “commitment”, “believed”, “expected”, “anticipated”, “estimated”, “projected”, or other similar words. In addition, all statements that are not historical facts, in this Sustainability Report can be categorized as forward-looking statements. Although we believe that these expectations will prove to be true, forward-looking statements contain risks and uncertainties, including the effects of changes in the economic, political, and social environment in Indonesia.



Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi :
For further information please contact:



Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450
Telp : (+6221) 31923005
Fax : (+6221) 3106804
E-mail : ptkpusat@ptk-shipping.com

Anda juga dapat mengunduh
Dokumen ini secara online melalui
situs kami pada http:

You can also download this
document online through our site
at http:

www.ptk-shipping.com

DAFTAR ISI

TABEL OF CONTENTS

TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN About This Sustainability Report	14	LAPORAN DIREKTUR UTAMA Report From President Director	8
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainable Governance	36	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	20
KINERJA EKONOMI Economic Performance	49	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders Involvement	45
KEBERLANJUTAN DALAM PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA Sustainability in Occupational Health, Safety & Employment	61	KEBERLANJUTAN DALAM PRAKTIK USAHA YANG RAMAH LINGKUNGAN Sustainability in Running Environment-Friendly Business Practice	56
KEBERLANJUTAN DALAM PERLINDUNGAN PELANGGAN Sustainability in Customer Protection	74	KEBERLANJUTAN DALAM PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN Sustainability in Social And Community Development	70
		INDEX ISI GRI GRI Content Index	77

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUMMARY OF
SUSTAINABILITY
PERFORMANCE

Kinerja Ekonomi Economy Performance



↑ 35,21%

Kenaikan pendapatan
Increase in revenue



↑ 4,54%

Kenaikan laba bersih
Nett Profit increase



90,39 ("SEHAT")

Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Health Level

Kinerja Sosial dan lingkungan Social and Environmental Performance

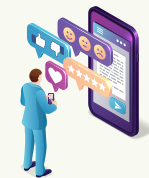
Social and Environmental
Performance



Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index

Customer Satisfaction Index

3,91 Skala Likert
Likert Scale



Indeks Loyalitas Pelanggan Customer Loyalty Index

Customer Loyalty Index

3,76 Skala Likert
Likert Scale



Realisasi Biaya CSR CSR Cost Realization

CSR Cost Realization

1.487.500.000



Tumpahan Minyak Oil Spill

Oil Spill

0 Kejadian
Occurrence

Kinerja Ketenagakerjaan Employment Performance

Employment Performance



Jam Kerja Selamat Safe Work Hours

Safe Work Hours

6.271.064 jam
Hours



Fatalitas Fatality

Fatality

0 Kejadian
Occurrence



Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours

Number of Training Hours

13.316 jam
Hours



Rata-rata Jam Pelatihan Pekerja Average Employee Training Hours

Average Employee Training Hours

8 jam/hari
Hours/day

PENGHARGAAN TAHUN 2019

AWARDS, 2019

PENGHARGAAN

Penghargaan yang diterima Perusahaan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

AWARDS

Awards received by the Company in 2019 is as follows:



No	Penghargaan/ Awards	Tanggal/ Date
1.	PT Donggi-Senoro LNG on National Occupational Health and Safety Month (K3) 2019 Without Lost Time Incident	21 Januari 2020 January 21, 2020
2.	Work Case PT Donggi-Senoro LNG 28.356.348 Man Hours without Days Away	21 Januari 2020 January 21, 2020
3.	In Appreciation of your ships calls contribution at Port of Banten on year 2019 The Best Shipping Agent	22 Januari 2020 January 22, 2020
4.	Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Dukungan dan kerjasama dalam meraih capaian kinerja 2019 Customs and Excise Inspection and Service Office Support and cooperation in achieving 2019 performance achievements	29 Januari 2019 January 29, 2029

No	Penghargaan/ Awards	Tanggal/ Date
5.	Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2019: Platinum, kategori PC Prove GAMMARA Shipping Gold, FT PROVE – Harbour Squad PC Prove CRV	20 Maret 2019 March 20, 2019
6.	Shipping Award PT Pertamina (Persero) The Best Operation Performace 2018 (TB Patra 1204 – OB Patra 2304)	28 – 29 Maret 2019 March 28-29, 2019
6	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Penghargaan Kecelakaan Nihil Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia Zero Accident Award	29 Maret 2019 March 29, 2019
7.	Vendor day Pertamina 2019 oleh Direktorat Managemen Aset Kategori The Best Vendor Score, In Mysap PT Pertamina kategori besar Pertamina Vendor Day 2019 by the Directorate of Asset Management Category of The Best Vendor Score, In Mysap PT Pertamina in major category	19 April 2019 April 19, 2019
8.	Annual Pertamina Subsidiary Award (APSA) 2018: Top 3 in Downstream category Best Implementation of Enterprise Risk Management (ERM) 2018 Top 3 in Downstream category Best EBITDA Growth Subsidiary 2018 Top 3 in Downstream category Best Company's Soundness Level 2018 Top 3 in Downstream category Best Investment Realization 2018 Top 3 in Downstream category Best Implementation of Good Corporate Governance 2018 Top 5 Best Implementation Community Involvement & Development (CID) in Green Category	5 September 2019 September 5, 2019
9.	Penyerahan Laporan Umpan Balik (Feedback Report) QMA tahun 2019 dengan nilai 579 kategori Emerging Submission of QMA Feedback Report 2019 with 579 Emerging categories	9 Oktober 2019 October 9, 2019
10.	BUMN Branding and Marketing Award 2019: Brand Identity Terbaik Corporate Branding Anak Perusahaan BUMN CMO Marketing Teamwork CMO Anak Perusahaan BUMN Kepada Arsono Kuswardanu (Direktur Pemasaran) BUMN Branding and Marketing Award 2019: Best Brand Identity Corporate Branding of SOEs Subsidiary CMO Marketing Teamwork CMO of SOEs Subsidiary to Arsono Kuswardanu (Director of Marketing)	5 November 2019 November 5, 2019
11.	Forum Presentasi Continous Improvement Program (CIP) 2019: 9 (Sembilan) Gold 17 (Tujuh Belas) Silver 2 (Dua) Bronze Continous Improvement Program (CIP) Presentation Forum 2019: 9 (Nine) Gold 17 (Seventeen) Silver 2 (Two) Bronze	27 November 2019 November 27, 2019
12.	Kontribusi dan Kerjasama yang baik dengan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Cirebon Tahun 2019 Contribution and good cooperation with the Customs and Excise Inspection and Service Office Office Type C Cirebon 2019	27 November 2019 November 27, 2019
13.	IPC Customer of The Year & Gathering 2019 di Hanoi – Vietnam Success Through Synergy IPC	27 November 2019 November 27, 2019
14	Perusahaan Nihil Kecelakaan Kerja Tingkat Provinsi Banten Tahun 2019 dengan Total 349.116 Jam Kerja Tanpa Kecelakaan Kerja yang Mengakibatkan Hilangnya Jam Kerja Zero Level of Work Accident in Banten Province in 2019 with a Total of 349,116 Work Hours Without Work Accidents that Causes Loss of Working Hours	27 November 2019 November 27, 2019
15	Customer Loyalty Award 2019 PELINDO 4 Kontribusi Pendapatan Tersebar di Pelabuhan Khusus Customer Loyalty Award 2019 PELINDO 4 Revenue Contribution Spread in Special Ports	21 Desember 2019 December 21, 2019

LAPORAN DIREKTUR UTAMA [102-14] PRESIDENT DIRECTOR'S REPORT



Nepos MT Pakpahan
Direktur Utama
President Director

Digitalisasi Proses Bisnis dan Penguatan SDM untuk Keberlanjutan Usaha

Business Process Digitalization and HR Development for Business Sustainability

Tahun 2019 merupakan periode menggairahkan bagi Pertamina Trans Kontinental di mana Perseroan memasuki usianya yang ke 50 tahun. Momentum ini diisi dengan inisiatif untuk memperkokoh landasan keberlanjutan usaha melalui digitalisasi proses bisnis dan penguatan SDM.

2019 was an appealing period for Pertamina Trans Kontinental when the Company embraced its 50 years of journey. This momentum as inspired by the initiative to strengthen business sustainability foundation through business process digitalization and HR development.

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah kami atas nama seluruh Direksi PT Pertamina Trans Kontinental menyampaikan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2019. Penerbitan laporan ini merupakan komitmen kami sebagai entitas bisnis untuk turut serta berkontribusi menciptakan iklim usaha yang etis bagi lingkungan, masyarakat, serta seluruh Pemangku Kepentingan kami.

Memasuki usianya ke 50 tahun, PT Pertamina Trans Kontinental terus melakukan berbagai upaya untuk guna mendukung program sinergi Pertamina Group melalui digitalisasi seluruh proses bisnis serta penguatan Sumber Daya Manusia (SDM). Menyambut era industri 4.0 digitalisasi proses bisnis bagi setiap perusahaan merupakan suatu keharusan. Apalagi semakin hari teknologi pun terus berkembang, dan setiap perusahaan juga harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Tujuannya, agar mempercepat dan mengefisiensi pekerjaan sehingga target perusahaan dapat tercapai.

OUR ESTEEMED SHAREHOLDERS,

In this warm opportunity, on behalf of Board of Directors of PT Pertamina Trans Kontinental, allow us to present our Sustainability Report for 2019 fiscal year. Publication of this report manifests our commitment as a business entity to contribute in creating an ethical business climate for the environment, society as well as our other Stakeholders.

Embracing our 50th years of journey, PT Pertamina Trans Kontinental strives to drive various initiatives to support Pertamina Group synergy program through digitalization of entire business process as well as Human Resources (HR) development. Approaching 4.0 industry era, the business process digitalization becomes a necessity for every company. This also considers rapid growth of technology every day, and the condition where every company shall follow the current technology advance. Purpose of these initiatives is to accelerate and increase work efficiency to achieve the Company's target.

Upaya tersebut memiliki korelasi yang mendasar bagi keberlanjutan Perusahaan di mana berbagai aspek yang melingkupinya menjadi perhatian sebagaimana kami sajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Trans Kontinental 2019 ini.

KEBERLANJUTAN EKONOMI

Kami bersyukur bahwa PTK di tahun 2019 masih mampu memberikan kinerja yang menggembirakan baik dari sisi operasional maupun keuangan. Hal itu menunjukkan bahwa keberlanjutan dari aspek ekonomi berjalan dengan baik. Pencapaian tersebut karena penerapan strategi dan kebijakan yang tepat sasaran sepanjang tahun 2019.

Jumlah aset Perusahaan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp4,73 triliun, meningkat 6,30% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,45 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset lancar Perusahaan sebesar 17,51% atau setara dengan Rp265,05 miliar.

Perusahaan mencatat kenaikan laba tahun berjalan sebesar 5,70% dari Rp279,09 miliar pada tahun 2018, menjadi Rp295,00 miliar pada tahun 2019. Jumlah penghasilan komprehensif Perusahaan ikut tumbuh 35,21% menjadi Rp2,77 triliun pada tahun 2019. Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha Perusahaan.

Ke depan kami optimis bahwa kinerja ekonomi masih akan tumbuh. Hal itu didasari oleh berbagai peluang yang masih kita harapkan menjadi prospek yang baik di tahun 2020. Diantaranya adalah adanya program Sinergi Pertamina Group. Sinergi tersebut merupakan salah satu kerjasama untuk saling berbagi peluang antara PTK dengan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) lainnya.

KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

PTK menyadari bahwa menjaga kelestarian lingkungan hidup merupakan tugas dan tanggung jawab bersama warga dunia, termasuk bagi PTK. Sekecil apapun tindakan dan kebijakan yang berdampak positif bagi lingkungan,

The initiatives also have principal correlation for the Company's sustainability where various aspects also become the major concern as we presented in this PT Pertamina Trans Kontinental 2019 Sustainability Report.

ECONOMIC SUSTAINABILITY

We are grateful that PTK still managed to achieve a satisfying performance in 2019, both in operational and financial aspects. This indicated that the sustainability of the economic aspects is going well. This achievement was supported by the implementation of strategies and policies that were considered effective throughout 2019.

As of December 31, 2019, the Company recorded total assets of Rp4.73 trillion, grew by 6.30% compared to Rp4.45 trillion in previous year. This increase was mainly driven by an increase in the Company's current assets by 17.51% or equivalent to Rp265.05 billion.

The Company booked an increase in profit for the year by 5.70% from Rp279.09 billion in 2018, to Rp295.00 billion in 2019. Total comprehensive income grew by 35.21% to Rp2.77 trillion in 2019. The increments were in line with the Company's revenues growth.

Going forward, we view the economic performance growth prospect optimistically. The optimism considers various opportunities that are expected to bring a promising prospect in 2020. This include Pertamina Group Synergy program. This synergy becomes one of the cooperations to share opportunities among PTK and other subsidiaries under PT Pertamina (Persero).

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

PTK realizes that environment conservation becomes a shared duty and responsibility of global citizens, including PTK. Action and policy from the most fundamental level with a positive impact on the environment shall be realized.

hal itu harus diwujudkan. Kepedulian serupa itu harus ditumbuhkan karena kerusakan lingkungan bumi kian memburuk dari waktu ke waktu.

Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, PTK memberikan dukungan dan komitmen untuk menjaga kelestarian bumi melalui berbagai kebijakan dan dalam melakukan kegiatan usahanya PTK berkomitmen untuk mendukung program pelestarian lingkungan. Dengan upaya itu, maka PTK ikut berperan untuk mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan bumi bagi manusia, sekaligus bermanfaat bagi generasi mendatang agar bisa menikmati kehidupan yang lebih baik di bumi. Keberlanjutan kehidupan di bumi akan menjadi berkah pula bagi keberlanjutan perusahaan.

Sejumlah inisiatif di bidang lingkungan yang kami jalankan di tahun 2019 adalah pengaturan penggunaan energi; program kampung hijau berupa penanaman sayur-sayuran; mengurangi dan mengendalikan emisi gas buang; pengelolaan limbah; pencegahan dan penanganan tumpahan limbah minyak di laut; serta sertifikasi di bidang lingkungan.

KEBERLANJUTAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

PTK berkomitmen memberikan manfaat positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Komitmen tersebut direalisasikan dengan menyelenggarakan program-program yang berdampak baik dan positif terhadap masyarakat. Program dilakukan secara berkelanjutan untuk mewujudkan partisipasi dan dukungan dari masyarakat sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, PTK menerapkan program tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam beberapa aspek program, yaitu pendidikan, lingkungan, sosial masyarakat, kesehatan, infrastruktur, dan pemberdayaan. Bentuk bantuan yang diberikan dapat berupa bantuan dana langsung (donasi), kegiatan, pembangunan infrastruktur, dan program tanggung jawab sosial lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan di masing-masing wilayah sesuai hasil sosial mapping.

This concern shall be fostered as the environmental degradation in the Earth has been worse over time.

As a responsible corporate entity, PTK shows its support and commitment to conserve the Earth through various policies and in running its business activities where PTK is committed to support environmental conservation programs. Through these initiatives, PTK will contribute in reducing negative impact of the threat against the Earth's environment for humans, while also keeping the advantage for the future generations to enjoy a better life on Earth. Sustainability of life on earth will become a blessing for the Company's sustainability.

Couple of environmental initiatives that have been implemented in 2019 include energy use arrangement; the green village program in form of planting vegetables; reduce and control exhaust gas emissions; waste treatment; prevention and handling of oil spills at sea; and environmental certification.

SOCIAL COMMUNITY SOCIAL RESPONSIBILITY

PTK is committed to provide positive and sustainable benefits for all stakeholders, especially the society live in the company's operational area. This commitment is manifested by organizing programs with positive and constructive impact to the society. The program is carried out continuously to encourage participation and support from the society while also improving quality of life of the society as well.

In its implementation, PTK has implemented social and environmental responsibility programs in several aspects, including education, environment, social society, health, infrastructure, and empowerment. Type of the assistances provided are namely in form of direct funds (donations), activities, infrastructure development, and and other corporate social responsibilities customized with the needs of each regions according to social mapping result.

Hingga akhir Desember 2019, Penyaluran dana program tanggung jawab sosial kemasyarakatan PTK dengan total biaya Rp275.000.000.

As end of December 2019, PTK's social responsibility program funds allocation achieved a total cost of Rp275,000,000.

KEBERLANJUTAN DALAM KETENAGAKERJAAN

Langkah-langkah inovatif yang diambil dalam upaya penguatan SDM di tahun 2019, tetap sejalan dengan kebijakan Perusahaan di bidang pengelolaan SDM. Kami memandang bahwa SDM merupakan salah satu elemen terpenting yang akan memutar roda Perusahaan terus berjalan karena manusialah penggerak utama suatu organisasi.

Keberhasilan atau kesuksesan Perusahaan dalam menjalankan bisnis, sangat erat kaitannya dengan peran SDM yang secara terus-menerus ditingkatkan kapasitasnya agar mampu mendorong serta meningkatkan kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan yang senantiasa melakukan peningkatan kualitas dan kompetensi SDM yang memadai dan kompetensi organisasi yang sejalan dengan kegiatan bisnis akan memungkinkan pertumbuhan pada bisnis Perusahaan secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Guna memenuhi tuntutan tersebut, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) secara konsisten dan kontinyu dari tahun ke tahun menyiapkan kader-kader yang berkualitas untuk pemenuhan kebutuhan. Kami bersyukur bahwa berbagai upaya yang kami lakukan di tahun 2019 telah ikut memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam menciptakan kinerja positif serta berbagai prestasi yang telah diraih.

KEBERLANJUTAN DALAM PERLINDUNGAN PELANGGAN

Pelanggan memiliki arti yang sangat besar bagi PTK. Dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan tanggung jawab kepada pelanggan, PTK selalu berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan bersifat proaktif dalam menanggapi segala keluhan atau permasalahan pelanggan. PTK memberlakukan berbagai kebijakan dan prosedur untuk menjaga kepuasan pelanggan dan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pelanggan.

SUSTAINABILITY IN EMPLOYMENT ASPECT

Innovative plans that have been taken to develop HR in 2019 were considered consistent with the Company's policies in HR management aspect. We view HR as one of the most crucial elements that will run the Company's operations as humans are the main drivers of an organization.

Success of a Company in running the business is very closely related to the role of its people which is continuously being developed to encourage and improve the Company's performance. Therefore, the Company, which always drives improvements in adequate human resources quality and competency as well as organizational competencies will support the business activities and driving growth in the Company's business in a sustainable and continuous manners.

To fulfil these demands, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) consistently and continuously prepares qualified talents to fulfill the Company's requirements every year. We are grateful that the various strategies implemented in 2019 have affected to a very significant contribution in creating positive performance and various achievements.

SUSTAINABILITY IN CUSTOMER PROTECTION

Customers have a very crucial meaning for PTK. In exercising corporate social responsibility related to responsibility to the customers, PTK strives to deliver excellent service and being proactive in responding to all complaints and issues of the customers. PTK treats various policies and procedure to maintain customer's satisfaction as manifestation of responsibility to the customers.

Pemangku kepentingan yang terkait dengan pemenuhan tanggung jawab produk/ jasa adalah pelanggan dan pemasok. Komitmen pada penerapan tanggung jawab produk/ jasa kepada pelanggan, dilaksanakan dengan upaya untuk memberikan pelayanan terbaik, baik dalam segmen usaha perkapalan, pengelolaan pelabuhan dan jasa maritim, serta pengelolaan *shorebase* dan industri maritim dengan menjamin kualitas jasa yang diberikan melalui pengelolaan manajemen mutu. Sementara komitmen pada penerapan tanggung jawab produk/ jasa kepada pemasok, dilaksanakan dengan penerapan proses tender/ lelang yang terbuka dan pemenuhan kewajiban sesuai kontrak pemberian pekerjaan.

Secara umum segmen bisnis yang dijalankan Perusahaan selama tahun 2019 tidak berkaitan langsung dengan keselamatan pelanggan. Namun demikian dalam menjalankan bisnisnya, PTK berkomitmen menjamin keselamatan semua pemangku kepentingan termasuk pelanggan, pemasok dan juga pekerja.

Pada tahun 2019 Perusahaan juga melakukan survei kepuasan pelanggan untuk seluruh aspek layanan memperoleh skor 3,91 skala likert dari target 3.89.

Related stakeholders in the products/services responsibility fulfillment are including customers and suppliers. Commitment on implementation of product/ services responsibility to the customers is done through the initiatives to deliver excellent services, both in shipping business segment, port management and maritime services, as well as shore base management and maritime industry by guaranteeing quality of the provided service through quality management. Meanwhile, the commitment on product/services responsibility to the suppliers is done through implementation of transparent tender process and fulfillment of obligation based on the project contract.

In general, business segment that is carried out by the Company in 2019 does not relate directly to the customer's safety. However, in running its business, PTK is committed to guarantee safety of all stakeholders including our customers, suppliers and workers.

In 2019, the Company also conducted customer satisfaction survey for all service aspect and achieved the score of 3,91 Likert scale from 3.89 targeted.

PENUTUP

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan yang telah menjalin kerjasama yang baik selama ini sehingga tercipta harmonisasi dalam gerak laju usaha yang dijalankan oleh Perusahaan. Kami berharap hal ini akan terus dipertahankan serta ditingkatkan di tahun-tahun mendatang.

CLOSING REMARKS

Last but not least, we would thank our Stakeholders for establishing a good cooperation and create harmonization in the Company's business operations. We wish this will be maintained and improved in the upcoming years.

Atas Nama Direksi
On behalf of The Board of Directors



Nepos MT Pakpahan
Direktur Utama
President Director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN INI

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT



Laporan keberlanjutan Perusahaan (*Corporate Sustainability Report*), untuk selanjutnya disebut "Laporan", merupakan wujud transparansi dan komunikasi Pertamina Trans Kontinental (PTK) kepada pemangku kepentingan. Melalui laporan ini, PTK mengungkapkan kebijakan, pencapaian, dan tantangan perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan diterbitkan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan. [102-52]

Laporan keberlanjutan 2019 mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial PTK selama periode 1 Januari - 31 Desember 2019. Tidak ada perubahan signifikan dari periode pelaporan sebelumnya [102-49, 102-50, 102-51]

The Sustainability Report, later stated as the "Report," manifests transparency and communication of Pertamina Trans Kontinental (PTK) to our stakeholders. Through this report, PTK discloses the Company's policies, achievements, and challenges in running a sustainable business. The Sustainability Report is published annually altogether with the Annual Report. [102-52]

The 2019 Sustainability Report discloses economic, environmental and social performances of PTK for January 1, - 31 December 2019 period. There is no significant change from the previous reporting period. [102-49, 102-50, 102-51]

Laporan ini disusun sesuai dengan standar Global Reporting Initiative (GRI) opsi: 'core'. Perusahaan belum menunjuk lembaga eksternal untuk melakukan verifikasi (*assurance*), namun seluruh data dan informasi yang disampaikan dalam Laporan ini telah melalui verifikasi internal sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Data dan informasi terkait keuangan berasal dari laporan keuangan konsolidasi PTK dan entitas anak. [102-45, 102-54, 102-56]

PRINSIP PELAPORAN

Penyusunan Laporan ini telah mempertimbangkan prinsip-prinsip penentuan isi laporan yaitu materialitas, konteks keberlanjutan, keterlibatan pemangku kepentingan, dan kelengkapan.

Materialitas

Laporan ini mengungkapkan dampak operasi perusahaan terkait isu-isu keberlanjutan yang signifikan mempengaruhi pengambilan keputusan pemangku kepentingan.

Konteks keberlanjutan

Laporan ini mengungkapkan isu-isu keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang relevan bagi perusahaan.

Keterlibatan pemangku kepentingan

Laporan ini melibatkan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Kelengkapan

Laporan ini mengungkapkan aspek keberlanjutan dengan lengkap dan memadai agar pemangku kepentingan mampu melakukan evaluasi kinerja sepanjang periode pelaporan.

Laporan disusun dengan memperhatikan prinsip kualitas laporan yaitu aspek keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan dalam penyampaian dampak dari topik material.

This report is prepared based on Global Reporting Initiative (GRI) standard: 'core' option. The Company has not appointed external agency to perform verification (*assurance*). However, all of the data and information presented in this Report have passed internal verification that are considered accountable. The data and information related to finance are acquired from PTK and subsidiary consolidated financial statements. [102-45, 102-54, 102-56]

REPORTING PRINCIPLE

Preparation of this report has considered the report contents determining principles, such as materiality, sustainability context, stakeholder involvement, and completeness.

Materiality

This report discloses impact from the Company's operations related to sustainability issues that significantly affect the stakeholders' decision making.

Sustainability Context

This report discloses sustainability issues including economic, environmental and social issues that are considered relevant to the Company.

Stakeholders Involvement

This report involves both internal and external stakeholders.

Completeness

This report discloses sustainability aspect completely and adequately to support the stakeholders in evaluating performance throughout the reporting period.

The report is prepared by considering report quality principle including balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity and reliability in presenting impact of the material topics.

Keseimbangan

Melaporkan aspek positif dan negatif dari kinerja Perusahaan secara seimbang yang memungkinkan penilaian secara menyeluruh.

Komparabilitas

Informasi kinerja disampaikan secara konsisten selama 3 tahun terakhir sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan data.

Akurasi

Melaporkan informasi yang akurat dan terperinci sehingga pemangku kepentingan mampu menilai kinerja perusahaan.

Ketepatan waktu

Memastikan konsistensi frekuensi penerbitan laporan.

Kejelasan

Disajikan dengan cara dan yang mudah dipahami.

Keandalan

Melakukan proses penjaminan untuk memastikan informasi yang disampaikan memiliki kualitas dan dapat dipercaya.

PENENTUAN ISI DAN BATASAN TOPIK [102-46]

Proses pembuatan laporan dilakukan melalui empat tahap.

Identifikasi

Identifikasi dilakukan berdasarkan aspek dan isu keberlanjutan yang relevan bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan dan mempertimbangkan batasan ruang lingkup pelaporan (*boundary*).

Balance

Reporting positive and negative impacts of the Company's performance equally that enable a comprehensive assessment.

Comparability

Performance information are presented consistently for the last 3 years according to data requirement and availability.

Accuracy

Reporting accurate and detail information to enable the stakeholders evaluating the Company's performance.

Timeliness

Ensure consistency of the report publication frequency.

Clarity

Explained in easy to understand way and mechanism.

Reliability

Perform assurance process to ensure the presented information have quality and accountable.

DETERMINATION OF CONTENTS AND TOPIC BOUNDARY [102-46]

The report preparation process is done through four stages

Identification

Identification is done based on sustainability aspects and issues that are relevant to the Company and stakeholders and consider the reporting boundary.

Prioritas

Prioritas dari aspek dan isu keberlanjutan ditentukan dengan memperhatikan dampak keberlanjutan Perusahaan dan pengaruhnya terhadap keputusan pemangku kepentingan.

Validasi

Validasi dari isu keberlanjutan dan aspek material serta batasan ruang lingkup melibatkan manajemen teratas selaku pejabat tata kelola yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penerbitan laporan. Tahapan ini untuk memastikan informasi dan data dalam laporan memiliki representasi yang wajar dan seimbang.

Tinjauan

Tinjauan dilakukan dengan memperhatikan saran dari pemangku kepentingan. Proses ini dilakukan sepanjang proses penyusunan laporan. Di masa mendatang, pemangku kepentingan diharapkan akan lebih banyak terlibat dengan kesempatan memberikan input pada lembar umpan balik yang tersedia di bagian belakang laporan ini.

PENENTUAN TOPIK MATERIAL

Laporan ini mengungkapkan lima topik material yang menjadi prioritas perusahaan dan dinilai mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan akibat operasional perusahaan. Lima topik material tersebut adalah kinerja ekonomi, praktik pengadaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), emisi, dan energi.

Priority

Priority of the sustainability aspect and issue is determined by considering impact to the Company's sustainability and impact on the stakeholders' decision making.

Validation

Validation of the sustainability issue and material aspect as well as boundary involve the top management as governance executive with responsibility over the report preparation and publication. This stage aims to ensure information and data contained in the report have fair and balance representation.

Review

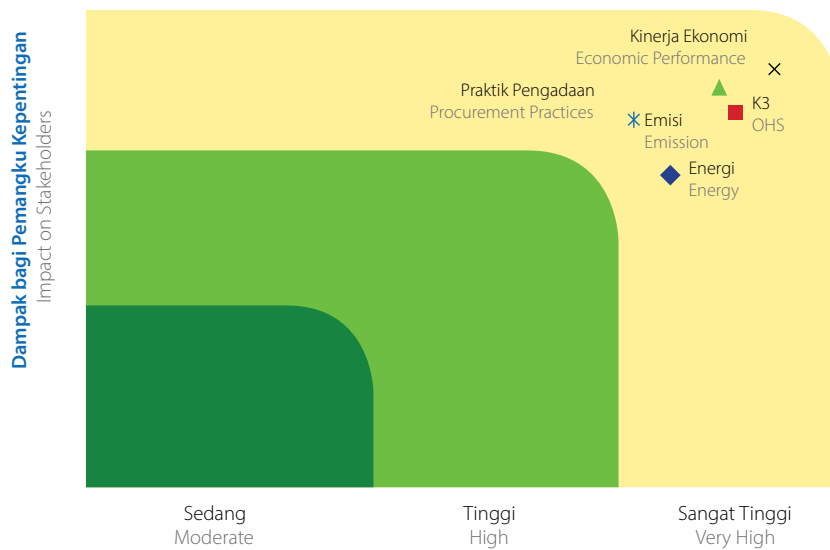
Review is done by considering feedback from the stakeholders. This process is done along the report preparation process. In the future, the stakeholders are expected to further involve with the opportunity to give feedback on feedback form attached at end of this report.

DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS

This report discloses five material topics as priority of the Company and are considered to reflect significant economic, environmental and social impacts from the company's operations. The five material topics are including economic performance, procurement practices, occupational health and safety (K3), emissions, and energy.

Topik Material Material Topics	Batasan dampak Boundary		Alasan Topik ini Penting untuk Disampaikan dalam Laporan Reason why Topics are Significant to be Reported
	Internal	Eksternal	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	√	√	Kinerja ekonomi penting untuk dilaporkan karena merupakan dasar penyelenggara operasi Perusahaan, serta risiko terkait dapat berdampak kepada kinerja keuangan Economic performance is important to be reported as it serves as the basis of the Company's operations and related risks can have an impact on financial performance
Praktik Pengadaan Procurement Practice	√	√	Kualitas operasional bisnis PTK sangat dipengaruhi oleh proses pengadaan barang dan jasa yang melibatkan para mitra dan pemasok. The quality of PTK business operations is strongly influenced by the procurement process of goods and services involving partners and suppliers.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	√		PTK menempatkan K3 sebagai topik penting karena karakteristik operasi yang memiliki risiko tinggi. Seluruh pihak harus mematuhi peraturan terkait K3. PTK puts K3 as an important topic due to of the company's high risk operations. All parties must comply with K3 related regulations.
Emisi Emission	√		Operasional kapal PTK memanfaatkan bahan bakar dalam jumlah signifikan yang berpengaruh pada emisi yang dihasilkan. The operation of PTK vessels utilizes significant amounts of fuel that affect he emissions produced.
Energi Energy	√		Kegiatan operasi PTK yang mengkonsumsi energi dalam jumlah besar membuat informasi mengenai energi penting untuk disampaikan. PTK operating activities consume large amounts of energy, which is significant to be conveyed.

Matrik Topik Material Matrix of Material Topics



Dampak Penting Bagi Ekonomi, Lingkungan Sosial
Impact on The Economy, Environment, and Social

KONTAK INFORMASI LAPORAN

PTK berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini. Kami mengundang seluruh pembaca dan Pemangku Kepentingan untuk memberikan saran, ide, kritik serta pendapat ke:

Kontak Pelaporan [102-53]

PT Pertamina Trans Kontinental

Nama : Komaruddin

Jabatan : Manager PR & Administration

Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450

T: +62 21 319 230 05

F: +62 21 310 6804

E: ptkpusat@ptk-shipping.com

REPORT INFORMATION CONTACT

PTK is committed to enhance the quality of this Sustainability Report. We invite all the readers and Stakeholders to voiced their suggestions, ideas, criticisms, and opinions to:

Contact related to the report [102-53]

PT Pertamina Trans Kontinental

Name : Komaruddin

Position : Manager PR & Administration

Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450

T: +62 21 319 230 05

F: +62 21 310 6804

E: ptkpusat@ptk-shipping.com

PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF PROFILE



Perusahaan ini semula bernama PT Pertamina Tongkang yang berdiri pada 9 September 1969 di Jakarta yang menjalankan usaha di bidang industri jasa maritim. Perusahaan ini berfungsi memberikan dukungan bagi aktivitas PT Pertamina (Persero) dengan tiga kegiatan strategis yaitu:

- Pengadaan distribusi bahan bakar ke semua pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia yang tidak dapat terjangkau oleh kapal tanker;
- Pengadaan transportasi maritim bagi Pertamina Logistik untuk pengembangan proyek yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia;
- Bertindak sebagai *General Agent* dan *Handling Agent* bagi kapal – kapal tanker milik PT Pertamina (Persero) yang disewakan.

Pada awalnya peranan PTK masih sebagai sebatas unit bisnis yang diperbantukan pada aktivitas pengembangan PT Pertamina (Persero). Seiring dengan perkembangannya, pada tahun 1974 Perusahaan menerima tambahan armada kapal sejenis supply vessel. Hal ini untuk melayani dan mendukung pelaksanaan eksplorasi pengeboran minyak dan gas bumi (migas) lepas pantai dan juga keperluan produksi.

The Company was formerly named PT Pertamina Tongkang and established on September 9, 1969 in Jakarta engaging maritime service industry. The Company is functioned to support activities of PT Pertamina (Persero) in three strategic activities, as follows:

- Provision of fuel distribution to all ports in the Indonesian territory that cannot be reached by tanker ship;
- Provision of maritime transport for Pertamina Logistik for the development of projects spread across the Indonesian territory;
- Acting as a General Agent and Handling Agent for chartered-out tanker ships owned by PT Pertamina (Persero).

In the beginning, PTK under the name of PT Pertamina Tongkang was assisted to the development activities of PT Pertamina (Persero). To support operations, in 1974 the Company received additional fleet of supply vessel-type ships to serve and support the implementation of offshore oil and gas drilling exploration and also production requirements.

Empat tahun kemudian Perusahaan memperluas layanan jasa pada perusahaan lain, menyusul selesainya program konstruksi depot bahan bakar baru di belahan timur dan tengah Indonesia. Selanjutnya, Perusahaan mengubah model bisnisnya untuk tujuan mencari keuntungan dan fokus kepada aktivitas lepas pantai dengan menyediakan layanan:

- Membantu eksplorasi minyak dan gas bumi di lepas pantai
- Menjadi *Handling Agent* dari penyewa kapal milik PT Pertamina (Persero) dan kapal pihak ketiga.

Pada tahun 1988 Perusahaan melakukan penyesuaian izin dari semula izin bisnis sebagai perusahaan pelayaran yang spesifik di bidang lepas pantai sesuai Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 1988 (Penataan Ulang dan Pengusaha dari Transportasi Laut), menjadi Perusahaan pelayaran dengan SIUPP No.3.XXX-256/AL.58. Penyesuaian perizinan diikuti penerbitan SIUPAL BXXV- 1203/AL 58 pada tanggal 26 Maret 2002 oleh Direktorat Umum Komunikasi Kelautan Departemen Perhubungan.

Kian luasnya pelayanan dan jasa yang diberikan, menjadikan Perusahaan melakukan beberapa perubahan. Salah satunya perubahan nama dari PT Pertamina Tongkang menjadi PT Pertamina Trans Kontinental. Perubahan nama berlaku efektif 29 November 2011 sesuai dengan Akta No. 012 tanggal 26 Oktober 2011 Notaris Dewantari Handayani, MPA, yang telah disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No: AHU-58581.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 29 November 2011.

Pada tahun 2019, Perusahaan memasuki usianya yang ke 50 tahun. Hal ini merupakan momentum penting bagi PTK untuk terus melanjutkan kiprahnya dengan melakukan berbagai pengembangan usaha. Langkah tersebut juga dilandasi dengan perubahan visi yaitu "Menjadi perusahaan jasa maritim yang terintegrasi dengan skala global pada tahun 2026" serta Misi PTK untuk melaksanakan kegiatan bisnis yang berorientasi pada aspek HSE, Keandalan Operasional dan Mengutamakan Kepuasan Pelanggan dalam bidang Penyediaan jasa pelayaran sektor energi; Penyediaan layanan maritim; dan Penyediaan jasa logistik.

Four years later, the Company expanded its services to other companies, following the completion of the new fuel depot construction program in the eastern and central regions of Indonesia. The Company altered its business model with the purpose of gaining profit and focusing in offshore activities by providing the following services:

- Assisting offshore oil and gas exploration
- Becoming a Handling Agent for charterers of vessels owned by PT Pertamina (Persero) and third parties.

In 1988, the Company aligned its licensing from the business license as a shipping company with specification in the offshore sector in accordance with Government Regulation No. 17 of 1988 (Sea Transport Organization and Business) to a shipping Company with SIUPP No. 3.XXX-256/AL.58. The licensing alignment was followed by the issuance of SIUPAL No. BXXV-1203/AL 58 on 26 March 2002 by the General Directorate of Sea Communications of the Department of Transportation.

The expanding provided services urged the Company to make several changes, including the name change from PT Pertamina Tongkang to PT Pertamina Trans Kontinental. The name change was effective from November 29, 2011 in accordance with Deed No. 012 of October 26, 2011 by Notary Dewantari Handayani, MPA, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No: AHU-58581.AH.01.02 of 2011 of November 29, 2011.

In 2019, the Company reached the age of 50 years. This becomes a very important momentum for PTK to advance our existence through various business developments. The initiatives are also supported by the revised vision to be "an integrated maritime service company on global scale in 2026" and PTK mission to be Carrying out business activities oriented to HSE aspects, operational reliability and prioritizing customer satisfaction in the fields of: Providing shipping services in the energy sector; Providing maritime services; and Providing logistics services.

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN [GRI 102-1] GENERAL INFORMATION



Nama Perusahaan/Company Name

PT Pertamina Trans Kontinental

Alamat Kantor/Office Address

Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450

T: +62 21 319 230 05

F: +62 21 310 6804

E: ptkpusat@ptk-shipping.com

www.ptk-shipping.com

Status Perusahaan/Status of the Company

Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Subsidiary of State-Owned Enterprise (SOEs)

Bidang Usaha/Line of Business

Jasa pelayaran, jasa maritim dan jasa logistik
Shipping, maritime and logistic services

Tanggal Berdiri/Establishment Date

9 September 1969

September 9, 1969

Tanggal Beroperasi/Operations Date

9 September 1969

September 9, 1969



Dasar Hukum Pendirian Usaha

Legal Business of Establishment

- Akta No 3 Tanggal 9 September 1969 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Tan Thong Kie, di Jakarta.
- Akta No. 012 tanggal 26 Oktober 2011 Notaris Dewantari Handayani, MPA yang disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No: AHU-58581.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 29 November 2011, nama PT Pertamina Tongkang berubah menjadi PT Pertamina Trans Kontinental.
- Deed No. 3 dated September 9, 1969 drafted by and before Notary Tan Thong Kie in Jakarta.
- Deed No. 012 dated October 26, 2011 by Notary Dewantari Handayani, MPA approved under the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Decree No: AHU-58581.AH.01.01 Year 2011 dated November 29, 2011, the name alteration of PT Pertamina Tongkang into PT Pertamina Trans Kontinental.



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp2.000.000.819.000,-

Terbagi atas 2.000.000 lembar saham seri A dengan masing-masing bernilai Rp1.000.000,- dan 819 lembar saham seri B dengan nominal masing-masing Rp1.000,-

Rp2,000,000,819,000 divided into 2,000,000 Series A shares with par value of Rp1,000,000 and 819 Series B Shares with par value of Rp1,000.



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Subscribed and Fully Paid-in Capital

Rp693.708.819.000

Terbagi atas 693.708 lembar saham seri A dengan nominal masing-masing Rp1.000.000,- dan 819 lembar saham seri B dengan nominal masing-masing Rp1.000,-

Rp693,708,819,000 divided into 2,000,000 Series A shares with par value of Rp1,000,000 and 819 Series B shares with par value of Rp1,000.



Kantor Layanan

Office Network

- 1 Kantor Pusat/ Head Office
- 11 Kantor Cabang/Branch Offices
- 26 Kantor Sub-cabang/Sub-Branch Offices



Jumlah Pekerja

Total Employees

- 668 Pekerja di tahun 2019/ employees in 2019
- 673 Pekerja di tahun 2018/ employees in 2018
- 609 Pekerja di tahun 2017/ employees in 2017



Pemegang Saham

Shareholders

- PT Pertamina (Persero) 99,999%
- PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,001%



Serikat Pekerja

Trade Union

- Serikat Pekerja Seluruh Indonesia PT Pertamina Trans Kontinental (SPSI PTK)
- Workers Union of PT Pertamina Trans Kontinental

BIDANG USAHA [GRI 102-2]

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan No. 7 tanggal 3 Juli 2013, Pasal 3 disebutkan bahwa PTK menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang jasa pelayaran, jasa maritim dan jasa logistik baik di dalam maupun luar negeri, serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang jasa pelayaran, jasa maritim dan jasa logistik tersebut.

Jasa Pelayaran

- Usaha-usaha dalam bidang pengangkutan hasil industri pertambangan dan umum;
- Usaha dalam bidang pengangkutan laut antar pelabuhan serta jasa penunjangnya, baik dalam maupun luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal serta jasa penunjangnya;
- Usaha di bidang pelayaran/pengangkutan khusus peralatan dan kebutuhan pengeboran migas, muatan batu bara, muatan cair dan gas serta kargo umum lainnya;

LINE OF BUSINESS [GRI 102-2]

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association No. 7 of July 3, 2013, PTK runs business activities in the shipping services, maritime services, and logistics services line of business, whether domestic or overseas, as well as other business activities relevant to or supporting said business activities in the shipping services, maritime services, and logistics services line of business.

Shipping Service

- Business in the transport of mining and general industry products sector
- Business in the inter-port sea transport as well as supporting services, whether domestic or overseas, performed permanently and regularly and/or impermanent and irregular shipping using all types of vessels and supporting services sector
- Business in the specific shipping/freight of oil and gas drilling equipment and needs, coal cargo, liquid and gas cargo, as well as other general cargo.

- Menjalankan usaha penunjang bidang pelayaran;
- Usaha di bidang jasa manajemen kapal/ *ship management services (ship crewing, ship operator, ship maintenance)*;
- Menjalankan usaha penyewaan kapal (*ship chartering & brokerage*);
- Menjalankan usaha keagenan kapal (*ship agencies*);
- Usaha *salvage* dan penundaan kapal;
- Jasa pemeliharaan peralatan pelayaran (navigasi);
- Conducting the shipping sector supporting business
- Business in the ship management services sector (*ship crewing, ship operator, ship maintenance*)
- Conducting the ship charter business (*ship chartering & brokerage*)
- Conducting the ship agency business (*ship agencies*)
- Ship salvaging and delaying business
- Navigation equipment maintenance services (*navigation*)

Jasa Maritim

- Melakukan pembelian dan penjualan alat-alat transportasi dan/atau logistik termasuk suku cadangnya, tapi tidak terbatas pada kapal tanker, supply vessel, tongkang, kapal tunda dan RIB;
- Melakukan usaha pengangkutan dan penimbunan muatan cair, gas, dan general cargo;
- Melaksanakan *bunker service* berupa pengisian dan/atau pendistribusian BBM untuk kapal baik di laut maupun di darat;
- Melakukan jasa pengolahan dan penyediaan air untuk keperluan kapal dan industri;
- Melaksanakan kegiatan distribusi dan *supply* bahan bakar dan air untuk kebutuhan kapal-kapal, depot-depot dan industri;
- Melakukan usaha pembuatan dan perbaikan kapal serta penyediaan suku cadang kapal dan alat transportasi lainnya;
- Melakukan jasa perencanaan, pembangunan, perbaikan dan pemeliharaan kapal-kapal, alat-alat apung dan konstruksi-konstruksi bangunan di lepas pantai dan di bawah air beserta peralatannya;
- *Jasa tank cleaning* dan pengelolaan limbah (*sludge*);
- Melakukan usaha jasa bongkar muat barang di kapal;
- Melakukan usaha bidang kepelabuhanan dan administrasi pelabuhan khusus;
- Jasa pemeliharaan fasilitas pelabuhan;
- *Jasa Recognize Security Organization (RSO)*;
- Survei kelautan mengenai arus dan kedalaman laut (*Hydrografi Oceanography* dan Pemetaan/HOP);
- Konstruksi bawah air berupa pemasangan dan pemeliharaan pipa dan kabel bawah laut dan lain-lain;

Maritime Service

- Purchasing and selling of transportation and/or logistic equipment including spare-parts but are not limited in tankers, supply vessels, barge, tug boat, and RIB.
- Liquid, gas and general cargo transport and storing business
- Providing bunker services including fuel oil refilling and/or distribution for vessels, whether on or offshore;
- Conducting water processing and supply services for vessels and industry needs
- Conducting fuel and water distribution and supply activities for vessels, depots, and industry needs;
- Conducting the ship manufacturing and repair business as well as provision of spare parts for ships and other means of transportation
- Conducting the business of planning, construction, repair, and maintenance services for vessels, flotation devices, and construction of offshore and underwater constructs and their equipment;
- Tank cleaning and waste management (*sludge*) services
- Ship loading and unloading services
- Port Activities and Special Port Administration
- Ports and Special Ports Administration services
- Recognized Security Organization (RSO) services
- Maritime Survey on Ocean Stream and depth (*Hydrographic and Oceanographic Prediction/HOP*)
- Underwater construction service as submarine pipe and cable installation and maintenance and other services

- Jasa pengerukan dan reklamasi pantai;
- Jasa perawatan pekerjaan minyak dan gas bawah air;
- Jasa penyelaman dan pekerjaan bawah air.
- Dredging and beach reclamation services
- Subsea oil and gas project maintenance service
- Subsea diving and project services

Jasa Logistik

- Melakukan usaha pengangkutan dan penimbunan muatan cair, gas, dan *general cargo*;
- Jasa ekspor impor barang dan jasa pengurusan dokumen ekspor impor (*customs clearance*);
- Mengadakan usaha di bidang International Freight Forwarding, tidak terbatas pada jasa pengangkutan, pengiriman, dan pendistribusian barang;
- Penyewaan alat-alat berat dan atau peralatan kerja serta produksi;
- Melakukan kegiatan usaha penyimpanan, pergudangan, pengangkutan dan penyaluran berbagai jenis barang serta usaha lainnya (*logistic base*);
- Jasa penyewaan dan pengelolaan gedung dan perkantoran.

Logistic Service

- Conducting the liquid, gas, and general cargo transportation and storing business
- Export, import, and customs clearance services
- International Freight Forwarding business, not limited to logistics, delivery, and distribution services
- Heavy equipment and/or production equipment rental
- Storage, warehouse, logistics and distribution services of various commodities and other services (logistics base)
- Building and office rental and management services

BISNIS UTAMA DAN PRODUK USAHA

MAIN BUSINESS AND PRODUCTS

Penyediaan Kapal

PTK memiliki bisnis inti penyedia kapal sebagai armada operasional, yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan penyewa guna mendukung kegiatan eksplorasi minyak di lepas pantai dan darat seperti PT Pertamina (Persero), perusahaan migas kontraktor kontrak kerja sama (KKKS), dan lainnya.

Vessel Provider

PTK has the core business as a provider of vessels as an operational fleet, used in fulfilling the needs of charterers to support the offshore and onshore oil exploration activities, such as PT Pertamina (Persero), Contractors of Cooperation Contract (KKKS) oil and gas companies, and others.

Charter & Brokerage

Aktivitas bisnis melalui charter and brokerage dilakukan atas permintaan pelanggan, untuk memenuhi kebutuhan jenis kapal yang tidak dimiliki oleh PTK. Charter and Brokerage dilakukan dengan cara menyewa kapal sesuai dengan permintaan.

Charter & Brokerage

Business activities through charter and brokerage are conducted on the basis of customer demand to meet the needs for types of vessels not owned by PTK. Charter and Brokerage is performed by chartering vessels according to demand.

Keagenan Kapal

PTK menyediakan layanan keagenan kapal sebagai Agen Umum (*General Agent*) atau Agen Penanganan (*Handling Agent*) untuk kapal yang berlabuh di semua pelabuhan di Indonesia. Sebagai keagenan kapal, maka tugas utama Perusahaan adalah mewakili pemilik/*principal* dalam memenuhi persyaratan atau kewajiban bagi kapal yang tiba di Indonesia. Selama periode pelaporan PTK telah melaksanakan keagenan kapal yang meliputi Agen Umum atau Agen Penanganan. Perusahaan menjadi Agen Penanganan di semua pelabuhan di Indonesia serta pelabuhan umum atau *port* tertentu. Jasa yang diberikan mencakup penyediaan *crew*, penanganan bunker, penyediaan air dan kegiatan lain yang berhubungan dengan agen. Jasa shipping agent yang diberikan PTK melayani:

- *In/out clearance* kapal di pelabuhan;
- Mengurus perizinan yang berkaitan dengan keimigrasian atau perhubungan laut;
- Menyiapkan fasilitas darat maupun laut;
- Layanan untuk awak dan kapal;
- Penyelesaian kewajiban keuangan (pencairan).

Tanggung jawab PTK sebagai *shipping agent*:

- Memastikan kelancaran kapal operasional di pelabuhan;
- Menyelesaikan Kewajiban finansial;
- Menyampaikan laporan realisasi kunjungan ke kapal-kapal di pelabuhan Indonesia.

Pemanduan Kapal

Dalam bidang usaha ini telah melaksanakan Jasa Pelayanan Pemanduan Kapal di TERSUS dan TUKS Pertamina.

Pengelolaan Pelabuhan

PTK melalui anak perusahaan PT Peteka Karya Samudera melaksanakan jasa Administrasi Pelsus di enam belas Lokasi TERSUS KKKS – SKK Migas. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Perseroan di bidang ini meliputi:

Vessel Agency

PTK provides the ship agency services as a General Agent (GA) or Handling Agent (HA) for ships docking at all ports in Indonesia. As a ship agency, then the main duty of the Company is to represent the owner/principal in meeting the requirements or obligations for ships arriving in Indonesia. In the reporting period, PTK has performed ship agency which included General Agency and Handling Agency. The Company acts as a Handling Agent in all ports in Indonesia, whether general ports or special ports. The services provided include crew supply, bunker management, water provision, and agent-relevant activities. The shipping agent services provided by PTK:

- *In / out clearance* of ships at the port
- Managing permits relating to immigration or sea transportation
- Preparing onshore and/offshore facility
- Services for crew and vessel
- Financial liability settlement (disbursement)

Responsibilities of PTK as a shipping agent:

- Ensuring the ease of operational ships at the port
- Settling financial liability
- Submitting the report for the visits of ships at Indonesian ports

Pilotage Services

In this business field, the Company has carried out Pilotage Services at Pertamina's TUKS and TUKS.

Port Management

PTK through its subsidiary PT Peteka Karya Samudera implements Pelsus Administration services in sixteen locations of SKK Migas - KKKS. The scope of the Company's duties and responsibilities in this sector includes:

- Pelaksanaan administrasi pada layanan pelabuhan yang meliputi labuh, tambat, pandu, tunda (di luar wilayah kerja PT Pelindo) sebagai delegasi PT Pertamina (Persero), dimana pekerjaan Perseroan atas nama PT Pertamina (Persero);
 - Membuat laporan secara periodik terkait penyelesaian pekerjaannya, Perusahaan bertanggung jawab kepada PT Pertamina (Persero);
 - Mengurus perizinan;
 - Mengelola administrasi pelabuhan khusus. Dalam hal ini Perseroan hanya mengelola pelabuhan khusus KKKS dan JOB;
 - Melakukan penagihan jasa pelabuhan kepada Agen;
 - Melakukan penyetoran Jasa Pelabuhan kepada PT Pertamina (Persero) dan Pemerintah;
 - Membuat laporan kegiatan kepelabuhanan kepada PT Pertamina (Persero), BP Migas, Kantor Pelabuhan/ Administrasi Pelabuhan;
 - Membantu pengurusan yang berkaitan dengan administrasi kepelabuhanan di Pelabuhan Khusus KKKS dan JOB.
- Conducting the administration of port services, which include anchoring, mooring, guidance, delay (outside the PT Pelindo operational areas) as a delegate of PT Pertamina (Persero) where the Company acts on behalf of PT Pertamina (Persero)
 - Preparing periodic reports relevant to job completion, the Company is responsible to PT Pertamina (Persero)
 - Permits handling
 - Managing special port administration. In this case, the Company only manages KKKS and JOB special ports
 - Conducting the collection for port services to the Agent
 - Conducting the Port Services deposit to PT Pertamina (Persero) and the Government
 - Composing reports of port activities to PT Pertamina (Persero), BP Migas, Port/Port Administration Office
 - Assisting management relevant to port administration at KKKS and JOB Special Ports.

Bunker Agent

Bunker agent merupakan fasilitas yang disediakan PTK untuk jasa pengiriman bahan bakar minyak untuk kapal atau tanker.

Bunker Agent

Bunker agent is a facility provided by PTK for the transport of fuel oil for vessels or tankers services.

Offshore & Onshore Logistic Base

PTK menawarkan jasa pelayanan yang terintegrasi dalam offshore & onshore logistic base, meliputi:

- Gudang penyimpanan seluas 45,28 hektar;
- Pengiriman kargo dan jasa kargo administrasi;
- Perbaikan dan pembersihan kargo dengan fasilitas lengkap;
- Menyediakan layanan pasokan air bersih, pasokan bahan bakar gas dan jasa lainnya;
- Persewaan gedung kantor di Batam di Jalan Yos Sudarso Batu Ampar–Pulau Batam terdiri dari tiga lantai untuk kebutuhan kantor, dengan fasilitas pendingin ruangan/AC, area parkir, keamanan 24 jam, 50 saluran telepon dan dilengkapi dengan sistem PABX. Selain itu, memiliki 350 KVA generator listrik dengan lokasi strategis di kargo jalur utama dan pelabuhan Batu Ampar;

Offshore & Onshore Logistic Base

The Company provides integrated services in Offshore & Onshore Logistics Base, including:

- A 45.28 ha² storage warehouse
- Cargo shipping and cargo administration services
- Cargo repair and cleaning with full facilities
- Providing clean water supply, gas fuel supply, and other services
- Office building rental located at Yos Sudarso Street, Batu Ampar–Batam Island comprising of 3 floors for office needs, equipped with facilities of Air Conditioner (AC), parking lot, 24 hours security, 50 phone lines, and PABX system facilities. Additionally, the building also has a 350 KVA electricity generator with a strategic location at primary cargo route and Batu Ambar port

- Dukungan peralatan dan infrastruktur meliputi:
 - o Lalu lintas dermaga;
 - o Peralatan derek (crane) dengan kapasitas 50 tons ph, American crane kapasitas 75 ton, crane Todano kapasitas 20 ton, derek petty bone, carrylift kapasitas 20 ton, forklift kapasitas 3 dan 5 ton, prime over setinggi 40 feet, dan trailer caps setinggi 40 feet.
- Equipment and infrastructure support includes:
 - o Harbor traffic
 - o Crane with 50 tons ph capacity, American Crane with 75 tons capacity, Todano Crane with 20 tons capacity, petty bone crane, carrylift with 20 tons capacity, forklift with 3 and 5 tons capacity, 40-foot prime over, and 40-foot trailer caps

Recognized Security Organization (RSO)

PTK ditunjuk sebagai RSO sejak tahun 2004 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. Kl. 93/1/15-04 yang telah diperbaharui sampai dengan saat ini. Hal ini merupakan wujud komitmen dari Direksi RSO untuk ikut berpartisipasi dalam implementasi ISPS Code di Indonesia.

RSO merupakan konsultan dalam bidang keamanan yang memberikan saran atau menyediakan bantuan dalam bidang operasional kapal dan fasilitas pelabuhan, meliputi:

- Melaksanakan Kegiatan Sertifikasi ISPS Code untuk kapal (ISSC) dan Fasilitas Pelabuhan (SoCPF).
- Melaksanakan atau menyelesaikan Penilaian Keamanan Fasilitas Pelabuhan (PFSA).
- Membantu dalam menyiapkan rencana keamanan fasilitas pelabuhan (PFSP).

Recognized Security Organization (RSO)

The Company was appointed as RSO since 2004 based on the Director General of Sea Transportation Decree No. Kl. 93/1/15- 04 which has been updated until now. This is the realization of the commitment of the RSO Board of Directors to participate in ISPS Code implementation in Indonesia.

RSO is a security sector consultant that provides suggestion or assistance in vessel operations and ports facilities, including:

- Organizing activities of ISPS Code Certification for vessels (ISSC) and Ports Facilities (SoCPF).
- Conducting and completing the Ports Facilities Security Assessment (PFSA).
- Assisting in the preparation of the Ports Facilities Security Plan (PFSP).

JARINGAN WILAYAH OPERASI OPERATIONAL AREA



MEDAN

- Belawan Medan
- Arun Lhokseumawe



MAKASSAR

- Bitung
- Bau-bau
- Kolonodale



PLAJU

- Plaju- Palembang
- Jambi



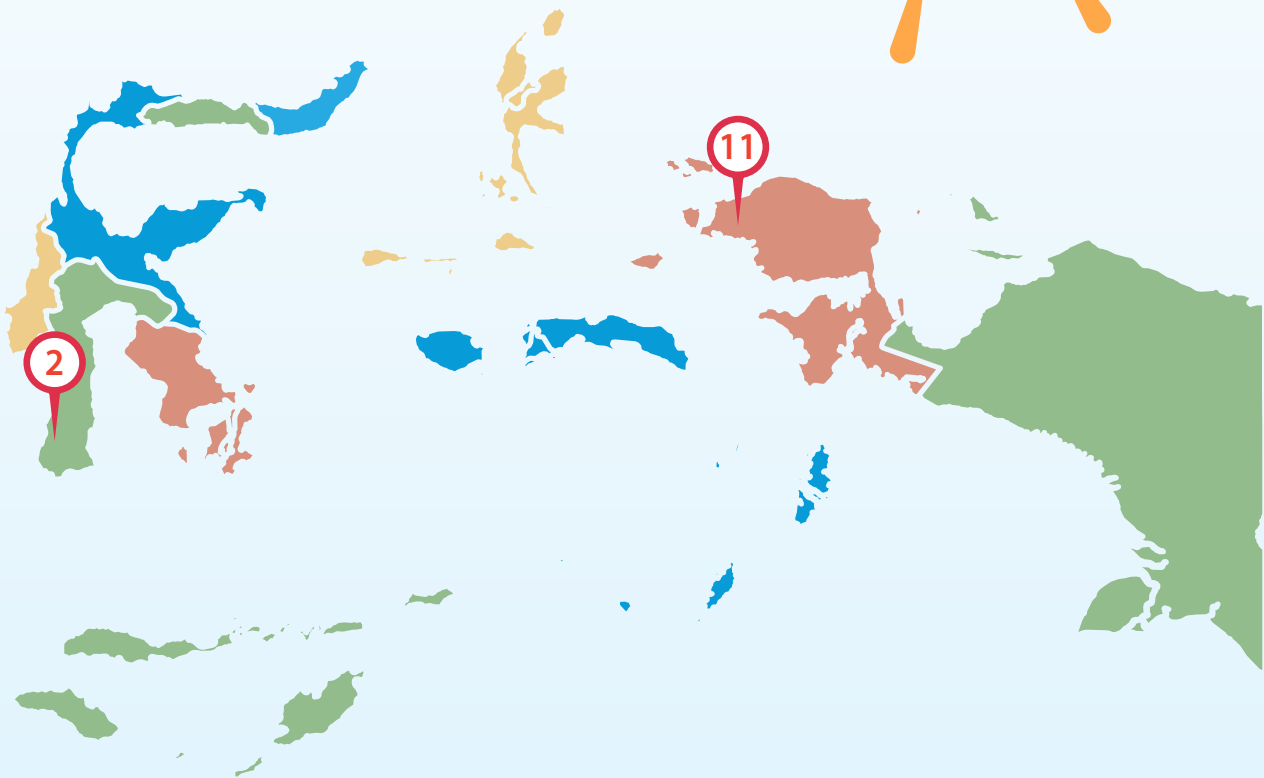
BALIKPAPAN

- Kota Baru
- Kuala Semboja
- Samarinda
- Tanjung Santan
- Tarakan



BATAM

- Pulau Sambu
- Tarempa
- Tanjung Uban



TANJUNG PRIOK

- Merak
- Cirebon
- Balongan



DUMAI

- Sei Pakning



CILACAP

- Semarang



BONTANG

- Bontang dan sekitar



SURABAYA

- Tuban
- Gresik
- Telaga Biru
- Situbondo
- Tanjung Wangi



SORONG

- Bintuni
- Bula (Seram Timur)

PEMEGANG SAHAM DAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM [GRI 102-5]

SHAREHOLDERS AND SHARES OWNERSHIP INFORMATION

Pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah: (1) PT Pertamina (Persero) dengan jumlah kepemilikan saham 99,999%; (2) PT Pertamina Pedeve Indonesia dengan jumlah kepemilikan saham 0,001%.

As of December 31, 2019, the shareholders are: (1) PT Pertamina (Persero) with total shares ownership of 99.999%; (2) PT Pertamina Pedeve Indonesia with total shares ownership of 0.001%.

PT Pertamina Pedeve Indonesia menjadi pemegang saham PT Pertamina Trans Kontinental, berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 13 Desember 2017 yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan di luar Rapat PT Pertamina Trans Kontinental No. 4 tanggal 8 Januari 2018. PT Pertamina Pedeve Indonesia menjadi pemegang saham PT Pertamina Trans Kontinental setelah rapat menyetujui pengambilalihan saham dari PT Pertamina Training & Consulting.

PT Pertamina Pedeve Indonesia becomes a shareholder of PT Pertamina Trans Kontinental according to Circular GMS Resolutions dated December 13, 2017 as disclosed in the PT Pertamina Trans Kontinental Circular Meeting Resolutions No. 4 dated January 8, 2018. PT Pertamina Pedeve Indonesia becomes a shareholder of PT Pertamina Trans Kontinental after the meeting approved shares acquisition from PT Pertamina Training & Consulting.

PASAR YANG DILAYANI [GRI 102-6]

MARKET SERVED

Selama tahun 2019, segmentasi pasar PTK terbagi menjadi Pertamina dan Non Pertamina. Dengan segmentasi pasar utama PTK adalah PT Pertamina (Persero) maupun Pertamina Group. Pemasaran Pertamina dilakukan dengan menjaga hubungan dengan *customer existing*, serta memastikan kebutuhan Kapal di Pertamina dan berupaya untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara pengadaan kapal baru, pembelian kapal *second hand* dan pemenuhan kebutuhan kapal dengan sementara memenuhi dengan kapal B2B.

Throughout 2019, PTK's market segmentation is divided into Pertamina and Non-Pertamina. With main market segmentation of PTK is PT Pertamina (Perseo) and Pertamina Group. Pertamina's marketing is done by maintaining relationship with existing customers, and ensure fulfillment of Pertamina's vessels and seeks to fulfil the requirements through new vessels procurement, second-hand vessels purchase and fulfilment of vessels needs by temporarily fulfilling with B2B vessels.

Posisi PTK di mata customer adalah sebagai perusahaan jasa pelayaran yang fokus kepada pelayanan jasa/ kapal penunjang sarana pelabuhan/ Harbour Tug dan spesialisasi kapal muatan dengan *shallow draft/ aliran sungai*.

PTK's position among the customers is a shipping service company focusing on service/supporting vessels for ports facilities/Harbour Tug and cargo vessels specialization with shallow draft/river stream.

SKALA PERUSAHAAN [GRI 102-7] COMPANY SCALE

Keterangan Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employee		346	367	366
Jumlah Karyawan Tidak Tetap Total Non-Permanent Employee	Orang People	40	84	55
Karyawan Outsourcing Outsourcing Employees		282	222	188
Jumlah Kapal Number of vessels	Unit	84	67	54
Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Income		2.772.220	2.050.272	1.779.411
Jumlah Kapitalisasi Total Capitalization		4.733.523	4.453.180	3.888.352
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp million	2.391.382	2.386.901	2.057.378
Jumlah Ekuitas Total Equity		2.342.141	2.066.279	1.830.973
Jumlah Aset Total Asset		4.733.523	3.412.973	3.888.352

SUMBER DAYA MANUSIA [GRI 102-8] HUMAN RESOURCES

Jumlah Pekerja Perusahaan Total Employees			
Deskripsi Description	2019	2018	2017
Jumlah Pekerja Total Employees	668	673	609

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education Level				
Pendidikan Education	YoY 2018:2019	2019	2018	2017
Pasca Sarjana Post-Graduate	(18,84)%	56	69	28
Sarjana Undergraduate	4,85%	346	330	295
Diploma	(9,60)%	113	125	113
Sekolah Menengah Atas High School	1,43%	142	140	162
Lain-lain Others	22,22%	11	9	11

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age

Usia Age	YoY 2018:2019	2019	2018	2017
<20 tahun/years	200%	3	1	1
21-30 tahun/years	12,26%	174	155	109
31-40 tahun/years	(1,46)%	203	206	173
41-50 tahun/years	(1,05)%	189	191	186
51-55 tahun/years	(18,18)%	81	99	102
>55 Tahun/years	(14,29)%	18	21	38

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Employee Composition Based on Organization Level

Jabatan Position	YoY 2018:2019	2019	2018	2017
Non Staff	26,46%	282	223	187
Staff	(25,97)%	228	308	285
Asisten Manager/Manager Assistant	23,38%	95	77	74
Manager	0%	47	47	45
Eksekutif/Executive	(11,11)%	16	18	18

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	YoY 2018:2019	2019	2018	2017
Laki-laki/Male	(3,53)%	519	538	487
Perempuan/Female	10,37%	149	135	122

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employment Status

Status	YoY 2018:2019	2019	2018	2017
Karyawan Tetap Permanent Employees	(5,72)%	346	367	366
Karyawan Tidak Tetap Contract Employees	5,23%	322	306	243

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [102-10] SIGNIFICANT CHANGE

Selama periode pelaporan tidak ada perubahan signifikan ukuran, struktur, kepemilikan, atau rantai pasokan PTK.

There is no significant change in terms of size, structure, ownership, or supply chain in PTK during the reporting period.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [102-13] MEMBERSHIP ASSOCIATION

Hingga 31 Desember 2019, Perusahaan tercatat dalam keanggotaan organisasi Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia *Indonesian National Shipowners Association (INSA)*.

As of December 31, 2019, the Company is registered in Indonesian National Shipowners Association (INSA) membership.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE



Mendorong Penguatan Bisnis Melalui GCG

Encourage Business Enforcement

“

Tahun 2019 merupakan periode pengembangan dan diversifikasi usaha PTK melalui digitalisasi proses bisnis serta penguatan SDM. Seluruh rangkaian proses tersebut dapat berjalan dengan baik berkat landasan, komitmen, serta implementasi GCG yang konsisten.

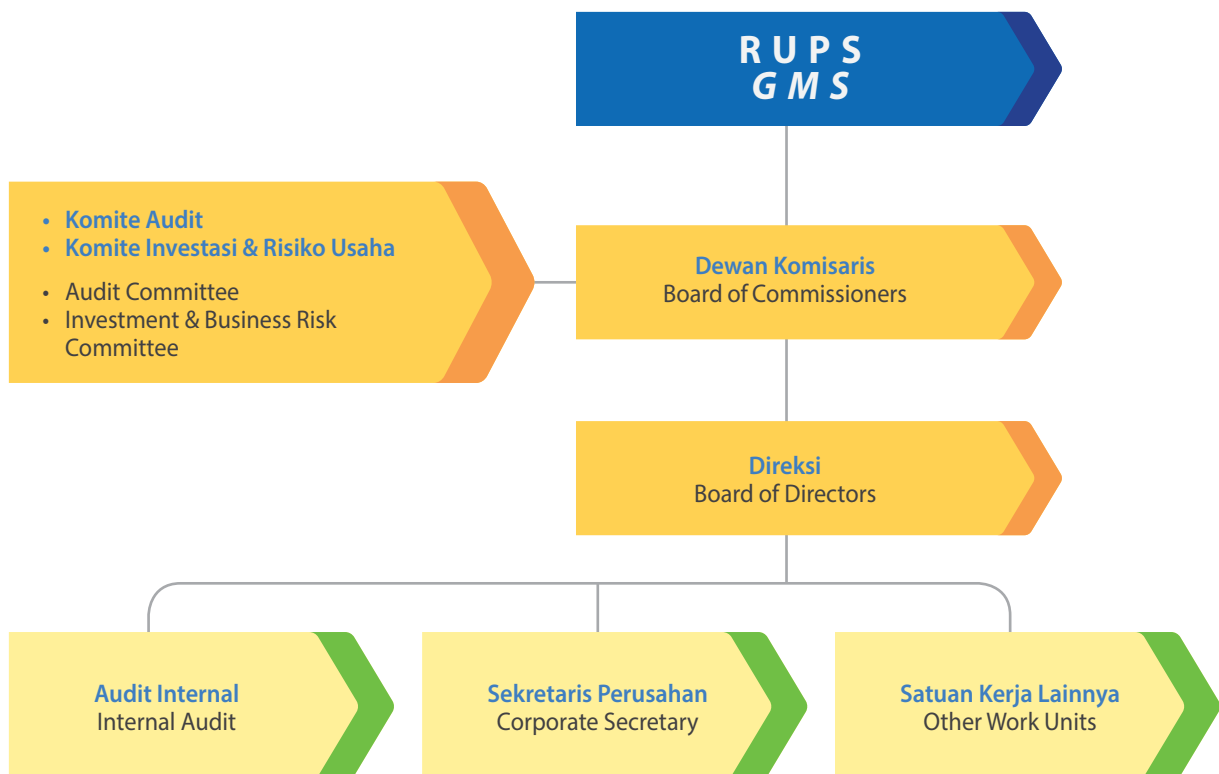
2019 was PTK business development and diversification period through business process digitalization and HR development. The entire process will be well implemented supported by a consistent GCG framework, commitment and implementation.

”

Penguatan GCG secara holistik ikut memberikan peranan penting bagi pencapaian kinerja PTK selama ini. Diantaranya adalah Pencapaian PTK sebagai Top Three untuk Downstream Category Implementation of Good Corporate Governance 2018 pada ajang Annual Pertamina Subsidiary Award (APSA) 2019. Hal itu membuktikan bahwa PTK telah menerapkan *best practice* dalam setiap operasi bisnisnya. Pencapaian ini merupakan kinerja perusahaan dalam penerapan operasional dan strategi perusahaan sehingga mendorong pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Holistic GCG enforcement also contributes to an important role for PTK performance achievement until now. This also includes PTK's achievement as Top Three for Downstream Category Implementation of Good Corporate Governance 2018 in Annual Pertamina Subsidiary Award (APSA) 2019. This proves that PTK has implemented best practice in its business operations. This achievement becomes performance of the company in the operational and strategy implementation to encourage a sustainable growth for the Company.

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18] GOVERNANCE STRUCTURE



ORGAN UTAMA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan UU Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan. Pemegang Saham melakukan pengambilan keputusan yang penting terkait dengan pengelolaan PTK, baik untuk kepentingan jangka pendek dan jangka panjang dalam RUPS, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terkait pelaksanaan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Dewan Komisaris bertugas memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam menentukan arah dan tujuan pencapaian kinerja Perusahaan. Segala pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Pertamina Trans Kontinental serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki *Board Manual* yang mengatur tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Direksi

Direksi memiliki fungsi utama dalam pengelolaan Perusahaan untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dan meningkatkan kinerja setiap tahunnya. Pelaksanaan tugas Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berpedoman pada tata tertib kerja (*Board Manual*) yang mengatur tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

CORPORATE GOVERNANCE MAIN ORGAN

General Meetings of Shareholders

Pursuant to Limited Liability Company and Articles of Association, General Meetings of Shareholders (GMS) has the highest position in the corporate governance structure and holds the authority that is neither delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners in the designated limit. The shareholders take important decision related to PTK management, both for short-term and long-term interests in GMS according to prevailing law.

Board of Commissioners

Board of Commissioners holds supervisory function related to implementation of the Company's management by the Board of Directors. The Board of Commissioners is in charge to determine direction and objective of the Company's performance achievement. All of the Board of Commissioners duty and responsibility implementation refers to Articles of Association of Pertamina Trans Kontinental as well as other prevailing regulation. In its duty implementation, the Board of Commissioners has a Board Manual that regulates work relation mechanism between the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners shall implement corporate governance principles in every activity.

Board of Directors

Board of Directors has main function in the Company's management to achieve the designated targets and increase performance every year. The Board of Directors duty implementation refers to the Company's Articles of Association and prevailing law as well as Board Manual that regulates work relation mechanism between the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors shall implement corporate governance principles in every activity.



ORGAN PENDUKUNG TATA KELOLA

Komite-Komite

PTK memiliki Komite Audit yang mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengendalian internal, Komite Investasi & Risiko Usaha yang mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengendalian risiko khususnya atas investasi usaha yang dilakukan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan diangkat oleh Direksi dan bertugas membantu Direksi dalam pelaksanaan tugas serta tanggung jawabnya utamanya, yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan keterbukaan informasi dan juga tanggungjawab sosial perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga memiliki peran mengelola dan menjaga komunikasi antara pihak internal dengan pihak eksternal termasuk pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Audit Internal

Audit Internal berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama yang bertugas untuk memberikan masukan yang independen dan obyektif terkait pengendalian internal dan proses tata kelola Perusahaan.

GOVERNANCE SUPPORTING ORGANS

The Committees

PTK has established an Audit Committee to support the Board of Commissioners in conducting internal control function, Investment & Business Risk Committee to support the Board of Commissioners in performing the risk mitigation function particularly on the business investment activity.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed by Board of Directors and in charge to help the Board of Directors in its main duty and responsibility implementation, related to implementation of information disclosure practice and corporate social responsibility.. Corporate Secretary also has a role to manage and maintain communication between internal and external parties including with the shareholders and stakeholders.

Internal Audit

Internal Audit is under direct supervision of President Director who is in charge to provide independent and objective opinion related to internal control and governance process in the Company.

EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO [GRI 102-30]

RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

Evaluasi atas sistem manajemen risiko dilakukan di tahun 2018 - 2019 yaitu dengan melakukan pengukuran maturitas risiko. berdasarkan pengukuran tersebut, tingkat maturitas pelaksanaan manajemen risiko PTK berdasarkan kerangka kerja ISO 31000:2018 adalah 3.73 (*mature growth*). Dengan perincian untuk aspek *principles* berada pada tahap *advance*, aspek *framework* dalam aspek *growth* dan aspek *process* dalam tahap *mature growth*. Dengan rincian:

- Aspek *Principles* berada dalam tahap *Advance*;
- Aspek *Framework* dalam tahap *Mature Growth*;
- Aspek *Process* dalam tahap *Mature Growth*.

Pencapaian ini menandakan bahwa Enterprise Risk Management (ERM) telah terdokumentasi dan terkoordinasi, serta dijalankan secara terukur pada tiap fungsi organisasi. ERM terimplementasi secara komprehensif serta terdapat perangkat formal kendali ERM pada tingkat eksekutif. Integrasi ERM dengan perencanaan strategis dan penilaian kinerja perusahaan belum sempurna, namun telah terdapat tahap evaluasi *framework* ERM yang sistematis.

Evaluation on the risk management system is done during 2018 – 2019 by through risk maturity assessment. Based on the assessment, maturity level of risk management implementation in PTK based on ISO 31000:2018 framework is 3.73 (*mature growth*). Comprehensively, principles aspect reached advance stage, framework aspect reached growth stage and process aspect reached mature growth stage, detail explanation is as follows:

- Principles Aspect reached Advance stage;
- Framework Aspect reached Mature Growth stage;
- Process Aspect reached Mature Growth stage.

The achievement indicated that the Enterprise Risk Management (ERM) has been documented and coordinated, as well as implemented with measurable manner in each organization function. The ERM has been implemented comprehensively with support from ERM control formal device at executive level. ERM integration with strategic planning and corporate performance assessment may be still imperfect, however, there is a systematic ERM framework evaluation stage.

KEBIJAKAN REMUNERASI [GRI 102-35]

REMUNERATION POLICY

Kebijakan pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pencapaian kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi. Pertimbangan lain adalah ketentuan yang berlaku baik di internal PT Pertamina (Persero) maupun peraturan perundang-undangan di Indonesia.

- Undang-Undang PT Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 113;
- Peraturan Menteri No. PER-02/MBU/06/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.PER-04/MBU/2014 Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
- Anggaran Dasar Perusahaan;
- Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 28 Juni 2018 perihal Penetapan Penghargaan Atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris.

Remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors refers to Board of Commissioners and Board of Directors performance achievement. Another consideration is the regulation that prevails both internally at PT Pertamina (Persero) and other Indonesian Law.

- Limited Liability Company Law Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company Article 113;
- Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/06/2016 as Amendment to Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning stipulation of Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board in State-Owned Enterprise;
- Articles of Association;
- Circular GMS Resolutions dated June 28, 2019 concerning Stipulation of Annual Rewards (Incentives) for Board of Directors and Board of Commissioners.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS secara sirkuler dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh perusahaan dan pemegang saham. Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PTK tergambarkan dalam skema sebagai berikut:

1. Manajemen mengajukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kompleksitas usaha dan industri, pencapaian kinerja perusahaan yang signifikan, tantangan dan/ atau penugasan-penugasan spesifik yang diberikan. Pengajuan tersebut diberikan kepada pemegang saham melalui Vice President Corporate Business Optimization (CBO) PT Pertamina (Persero).
2. VP CBO PT Pertamina (Persero) melakukan kajian dan menyusun rekomendasi kepada Human Resource (HR) PT Pertamina (Persero) untuk menentukan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. (HR) PT Pertamina (Persero) melakukan kajian dan penyusunan rekomendasi kepada Direksi PT Pertamina (Persero) dalam bentuk risalah rapat Direksi secara sirkuler.
4. Setelah mendapatkan persetujuan dari Direksi PT Pertamina (Persero), HR PT Pertamina (Persero) menyampaikan kepada CBO Pertamina (Persero) untuk menyelenggarakan RUPS secara sirkuler guna menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi PTK.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan besaran remunerasi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, mengingat PTK adalah Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) yang merupakan BUMN. Dalam penetapan tersebut, remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi antara lain gaji atau honorarium,

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION PROCEDURE

Amount of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration is stipulated through Circular GMS by concerning result of review done by the Company and shareholders. PTK's Board of Commissioners and Board of Directors remuneration procedure is illustrated in following chart:

1. The Management proposes Board of Commissioners and Board of Directors remuneration by considering business and industrial complexity, significant Company's performance achievement, challenge and/ or specific assignments. The proposal is submitted to the shareholders through Vice President SCorporate Business Optimization (CBO) PT Pertamina (Persero).
2. VP CBO PT Pertamina (Persero) performed a study and prepared recommendation to PT Pertamina (Persero) Human Resources to stipulate remuneration amount for Board of Commissioners and Board of Directors members.
3. (HR) of PT Pertamina (Persero) performed a study and prepared recommendation formulation to the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) in form of circular Board of Directors minutes of meetings.
4. After obtained approval from Board of Directors of PT Pertamina (Persero), HR of PT Pertamina (Persero) appealed CBO Pertamina (Persero) to organize circular GMS to stipulate remuneration for PTK's Board of Commissioners and Board of Directors members.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STRUCTURE

Stipulation of remuneration amount refers to Minister of SOEs Regulation Number: PER-04/MBU/2014 concerning Remuneration Policy for Board of Directors, Board of Commissioners in Supervisory Board considering PTK as a subsidiary of SOE, PT Pertamina (Persero). In this stipulation, remuneration package for the Board of Commissioners and Board of Directors includes salary or honorarium,

tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan.

allowances and fixed facilities, which are provided by considering business scale factor, business complexity factor, inflation rate, the Company's condition and financial capacity, and other relevant factors.

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Remuneration structure and component received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019 are as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019 Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019		
No	Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Remuneration	Remunerasi Direksi Board of Directors's Remuneration
1	Honorarium Honorarium	Gaji Salary
2	<p>Tunjangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan Transportasi • Tunjangan Hari Raya Keagamaan • Asuransi Purna Jabatan <p>Allowance</p> <ul style="list-style-type: none"> • Transportation Allowance • Religious Holiday Allowance • Post-Service Allowance 	<p>Tunjangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan Transportasi • Tunjangan Hari Raya Keagamaan • Asuransi Purna Jabatan <p>Allowance</p> <ul style="list-style-type: none"> • Transportation Allowance • Religious Holiday Allowance • Post-Service Allowance
3	<p>Fasilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Kesehatan • Fasilitas Bantuan Hukum <p>Facilities</p> <ul style="list-style-type: none"> • Health Facilities • Legal Assistance Facilities 	<p>Fasilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Kendaraan Ringan • Fasilitas Kesehatan • Fasilitas Bantuan Hukum • Fasilitas komunikasi dan sarana teknologi informasi <p>Facilities</p> <ul style="list-style-type: none"> • Light Vehicle Facilities • Health Facilities • Legal Assistance Facilities • Communication and information technology facilities and infrastructure
4	Tantiem Incentive	Tantiem Incentive

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Structure and component of remuneration accepted by Board of Commissioners and Board of Directors in 2019 are as follows:

Tabel Penghitungan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Calculation for the Board of Commissioners and Board of Directors

No	Struktur Remunerasi Remuneration Structure	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1	Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama Honorarium for the President Director amounted to 45% of President Director's Salary	Gaji Direktur Utama Rp106.485.000 Salary for President Director amounted to Rp106.485.000
		Honorarium Komisaris sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama Honorarium for Commissioner amounted to 90% of President Commissioner's Honorarium	Gaji Direktur sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama Salary for Director amounted to 90% of President Director's Salary
2	Tunjangan Allowance	Tunjangan Transportasi Dewan Komisaris sebesar 20% Honorarium Komisaris Utama/Komisaris Transportation Allowance for the Board of Commissioners amounted to 20% of President Commissioner/Commissioner's Honorarium	Tunjangan Perumahan (termasuk didalamnya Tunjangan Utilities) • Direktur Utama: Rp27.500.000 • Direksi : 85% dari Tunjangan Perumahan Direktur Utama Housing Allowance (in which includes Utilities Allowance) • President Director: Rp27,500,000 • Board of Directors: 85% of Housing Facilities of President Director
		Tunjangan Hari Raya 1 (satu) kali Honorarium Religious Holiday Allowance equivalent to 1 (one) time Honorarium	Tunjangan Hari Raya 1 (satu) kali Gaji Religious Holiday Allowance equivalent to 1 (one) time Salary
		Asuransi Purna Jabatan diberikan selama menjabat dengan premi yang ditanggung oleh Perseroan paling banyak (maksimum) 25% dari Honorarium dalam satu tahun Post-Service Insurance is provided throughout incumbency with premium borne by the Company at maximum 25% of the one-year Honorarium	Asuransi Purna Jabatan diberikan selama menjabat dengan premi yang ditanggung oleh Perseroan paling banyak (maksimum) 25% dari Gaji dalam satu tahun Post-Service Insurance is provided throughout the term of office with premium borne by the Company at 25% maximum of one-year Salary
3	Fasilitas Kesehatan Health Facilities	-	Fasilitas kesehatan Direksi dan keluarga dengan biaya pengobatan sesuai kemampuan Perusahaan Health facilities provided for the Board of Directors and the family with medical treatment adjusted to the Company's capability
4	Fasilitas Kendaraan Vehicle Facilities	-	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama : 1 (satu) unit kendaraan Sedan Kap 2400 cc, A/T Gasoline Direktur : kendaraan SUV Kap. 2500 cc A/T Diesel, Kap 2700 cc A/T Gasoline atau Sedan Kap. 2000 cc A/T Gasoline President Director: 1 (one) Sedan, 2400 cc Capacity, A/T Gasoline Director: SUV with the Capacity of 2500 cc A/T Diesel, Capacity of 2700 cc A/T Gasoline or Sedan with Capacity of 2000 cc A/T Gasoline

Tabel Penghitungan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Calculation for the Board of Commissioners and Board of Directors

No	Struktur Remunerasi Remuneration Structure	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
5	Fasilitas komunikasi dan sarana teknologi informasi Communication and information technology facilities and infrastructure	<p>Fasilitas komunikasi yang terdiri dari Data dan Voice dibayarkan oleh Perusahaan dengan batasan maksimum:</p> <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama sebesar 45% dari Direktur Utama; Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama <p>Diberikan alat komunikasi/alat kerja satu kali selama masa jabatan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> Notebook + Modem (termasuk simcard data) Tablet PC Handphone <p>Communication facilities, consisting of Data and Voice are paid by the Company with maximum limit as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> President Commissioner received 45% of President Director Commissioner received 90% of President Commissioner <p>Communication/work instruments were provided one time throughout the term of office in the form of:</p> <ul style="list-style-type: none"> Notebook + Modem (including simcard data) PC Tablet Handphone 	<p>Fasilitas komunikasi yang terdiri dari Data dan Voice dibayarkan oleh Perusahaan dengan batasan maksimum:</p> <p>Direktur Utama Rp2.000.000; Direktur sebesar 90% dari Direktur Utama</p> <p>Diberikan alat komunikasi/alat kerja satu kali selama masa jabatan berupa:</p> <p>Notebook + Modem (termasuk simcard data) Tablet PC Handphone</p> <p>Communication facilities, consisting of Data and Voice are paid by the Company with maximum limit as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> President Director received Rp2,000,000 Director received 90% of President Director <p>Communication/work instruments were provided one time throughout the term of office in the form of:</p> <ul style="list-style-type: none"> Notebook + Modem (including simcard data) PC Tablet Handphone
6	Tantiem Tantiem	<p>Komisaris Utama 45% (empat puluh lima persen) dari Direktur Utama. President Commissioner received 45% (forty-five percent) of President Director.</p> <p>Anggota Dewan Komisaris 90% dari Komisaris Utama. Members of the Board of Commissioners received 90% of President Director.</p>	<p>Direktur Utama Rp1.783.000.000 President Director received Rp1.783.000.000</p> <p>Anggota Direksi 85% dari Direktur Utama. Members of the Board of Directors received 85% of President Director.</p>

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [102-40] [102-43] [102-44] STAKEHOLDERS INVOLVEMENT

Dalam setiap kegiatan bisnisnya, PTK selalu mempertimbangkan kepentingan dan aspirasi pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan adalah entitas atau individu yang berpengaruh terhadap keberlanjutan perusahaan. PTK mengidentifikasi pemangku kepentingan utama perusahaan yaitu masyarakat, karyawan, dan pemasok.

In every business activity, PTK always considers the interests and aspirations of stakeholders. Stakeholders are entities or individuals that influence the sustainability of the company. PTK identified the company's main stakeholders, namely the community, employees and suppliers.



Masyarakat
Community

Metode Pendekatan

Engagement Method

Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat di lingkungan/ wilayah operasi perusahaan

Carry out social responsibility activities to the community in the company's environment/ operational area

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Key Issues and Concern for Stakeholders

- Keikutsertaan pada acara keagamaan yang dilakukan masyarakat sekitar
Participation on religious activity done by the surrounding community
- Peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar perusahaan
Improvement of public living standard in the Company's neighborhood
- Peningkatan pendidikan masyarakat di lingkungan perusahaan
Improvement of public education in the Company's circumstances
- Kepedulian terhadap kesehatan masyarakat
Concern on public health
- Pembangunan dan perbaikan prasarana umum
Public infrastructures construction and repair

Pendekatan dan Respon Perusahaan

Company's Response and Approach

- Pelibatan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program pengembangan masyarakat
Involvement in community development planning, implementation and monitoring process
- Pemberdayaan komunitas lokal
Local community empowerment



Pekerja Employee

Metode Pendekatan

Engagement Method

Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
Discussion of Collective Labor Agreement (PKB)

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Key Issues and Concern for Stakeholders

- Pemenuhan hak-hak normatif dan perlindungan kerja
Fulfillment of normative rights and work protection
- Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational health and safety assurance
- Kebebasan berserikat
Freedom of association
- Pendidikan dan pelatihan
Education and training
- Jenjang karir
Career Path

Pendekatan dan Respon Perusahaan

Company's Response and Approach

- Mendukung pembentukan dan kegiatan serikat pekerja
Support trade union establishment and activities
- Menyediakan alat perlindungan diri (APD) bagi pekerja dan penerapan standar K3
Providing personal protective equipment (PPE) for the works and implementation of HSE standard
- Menyediakan medical check up rutin
Providing regular medical check-up
- Rutin mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi pekerja dan melakukan evaluasi kerja untuk menentukan jenjang karir pekerja
Regularly organize education and training activities for the workers and perform work evaluation to stipulate career stage of the workers.
- Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja
Occupational health and safety assurance



Pemasok Supplier

Metode Pendekatan

Engagement Method

- Kontrak kerja
employment contract
- Seminar dan workshop
Seminar and workshop

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Key Issues and Concern for Stakeholders

- Pemenuhan standar pengadaan
Fulfilment of procurement standard
- Pemenuhan hak pemasok
Fulfilment of suppliers' rights

Pendekatan dan Respon Perusahaan

Company's Response and Approach

- Proses pengadaan yang objektif
Objective procurement process
- Kerjasama saling menguntungkan transparan dan adil
Mutual beneficiary, transparent and fair cooperation
- Penjelasan lingkup pekerjaan
Scope of work explanation
- Ketentuan tentang penagihan biaya pekerjaan
Provision on work fee collection
- Strategi dan pemetaan dasar
Strategy and basic mapping



Pekerja Employee

Metode Pendekatan

Engagement Method

- Kunjungan kerja management
Management walkthrough
- Rapat Koordinasi
Coordination Meetings

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Key Issues and Concern for Stakeholders

- Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku
Compliance to the prevailing law and regulation
- Audit
Audit
- Terlaksananya program pemberdayaan masyarakat di wilayah tersebut
Implementation of community development program in the area

Pendekatan dan Respon Perusahaan

Company's Response and Approach

- Mematuhi peraturan dan wajib pajak
Compliance to taxation regulation and obligation
- Penerapan program CSR
Implementation of CSR program

KINERJA EKONOMI [GRI 201] ECONOMIC PERFORMANCE

Keberlanjutan Perusahaan juga diukur dari kinerja ekonomi di mana pengelolaan keuangan yang baik dapat memberikan pengaruh bagi pemangku kepentingan. Kinerja ekonomi PTK dihasilkan dari kegiatan usaha yang dijalankan meliputi jasa pengoperasian kapal, jasa maritim, dan diversifikasi usaha. Jasa operasi kapal baik dengan kapal milik maupun *brokerage* dijalankan dengan sistem sewa berjangka (*time charter*) dengan durasi sewa minimal antara 3-5 tahun, sewa jangka pendek (*spot charter*) berdurasi kurang dari 1 tahun, dan sistem muatan (*cost of affreightment*), yaitu sistem sewa berdasarkan pada volume muatan.

Jasa maritim meliputi layanan keagenan kapal di seluruh pelabuhan di Indonesia baik sebagai pelabuhan umum (keagenan umum) maupun di Pelabuhan Khusus Pertamina (keagenan kapal-kapal tanker charter/milik Pertamina) dan jasa operasi kepelabuhan. Sedangkan jasa diversifikasi yang dilaksanakan oleh Cabang dan Anak Perusahaan meliputi beragam aktivitas yang mendukung kegiatan pelayaran dan kepelabuhan.

Pada tahun 2019, pendapatan usaha Perusahaan tercatat sebesar Rp2,77 triliun. Jumlah tersebut meningkat 35,21% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp2,05 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh meningkatnya jasa diversifikasi usaha yang tumbuh 80,25% atau setara dengan Rp615,47 miliar dari Rp766,97 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp1,38 triliun pada tahun 2019.

Perseroan mencatat kenaikan laba tahun berjalan sebesar 5,70% dari Rp279,09 miliar pada tahun 2018, menjadi Rp295,00 miliar pada tahun 2019. Jumlah penghasilan komprehensif Perseroan turut tumbuh 35,21% menjadi Rp2,77 triliun pada tahun 2019. Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha Perseroan.

The Company's sustainability is also measured from economic performance where good financial management can affect to the stakeholders. Economic performance of PTK generated from the implemented business activities including vessel operating services, maritime services, and business diversification. The vessel operating services both owned and brokerage are operated under a time charter system with a minimum lease duration of 3-5 years, short-term lease (*spot charter*) of less than 1 year, and a cargo system (*cost of affreightment*), which refers to lease system based on load volume.

Maritime services include ship agency services in all ports in Indonesia both as a public port (general agency) and at Pertamina Special Port (agency chartered/owned by Pertamina) and port operating services. Whereas diversification services carried out by Branches and Subsidiaries cover a variety of activities that support shipping and port activities.

In 2019, the Company's operating income booked Rp2.77 trillion. The amount increased 35.21% compared to Rp2.05 trillion recorded in 2018. The increment was mainly driven by an increase in business diversification services that grew 80.25% or equivalent to Rp615.47 billion from Rp766.97 billion in 2018 to Rp1.38 trillion in 2019.

The Company recorded an increase in profit for the year by 5.70% from Rp279.09 billion in 2018, to Rp295.00 billion in 2019. The Company's total comprehensive income also grew 35.21% to Rp2.77 trillion in 2019. The increase was in line with the Company's revenues growth.

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1]

DIRECT ECONOMIC VALUES GENERATE DAND DISTRIBUTED [GRI 201-1]

dalam jutaan Rp | in millions of Rp

Laporan Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan Statement of Economic Value Generated and Distributed			
Uraian Description	2019	2018	2017
Pendapatan usaha Revenues	2.772.220	2.050.272	1.779.411
Keuntungan lain-lain-bersih Other income-net	35.303	-	-
Pendapatan keuangan Finance income	8.406	5.151	4.613
Bagian atas laba bersih ventura Bersama Share in profit of a joint venture	30.403	15.483	25.551
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated	2.846.332	2.070.906	1.809.575
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	2.092.246	1.399.856	1.331.380
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	288.144	228.763	207.046
Beban Lain-lain-neto Other expenses-net	-	41.196	4.212
Jumlah Beban Operasi, Gaji Pegawai dan Tunjangan Total Operating cost, Employee salary and benefits	2.380.390	1.669.815	1.542.638
Beban keuangan Financial expenses	72.965	57.600	31.056
Pembayaran dividen Dividends paid	-	-	-
Pembayaran kepada Pemegang Saham dan Pemberi Pinjaman Payment to Shareholders and Lenders	72.965	57.600	31.056
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	79.163	47.683	49.546
Pajak lainnya Other taxes	21.622	17.605	5.868
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi) Payment to Government (tax, retribution)	100.785	65.288	55.414
Investasi untuk Masyarakat (Dana CSR, PKBL) Investment for Community	1.488	1.471	1.416
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	2.555.628	1.794.174	1.630.524
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	290.704	276.732	179.051

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

FINANCIAL IMPLICATION AND OTHER RISKS AND OPPORTUNITIES DUE TO CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

Sepanjang tahun 2019, perubahan iklim tidak memengaruhi aktivitas operasional bisnis serta tidak memberikan dampak finansial terhadap perusahaan.

Throughout 2019, the climate changes do not affect business operations and do not have a financial impact on the Company.

PROGRAM PENSIUN [GRI 201-3]

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada pekerja yang telah mendedikasikan diri kepada Perusahaan, PTK memberikan program pensiun. Program pensiun tersebut terdiri dari dua program, yaitu:

1. Program pensiun diberikan kepada para pekerja yang diangkat pada usia minimum 18 (delapan belas) tahun dengan diikutsertakan dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Kepada para pekerja dengan status Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang telah mencapai usia minimum 46 (empat puluh enam) pada tahun anggaran berjalan dengan masa kerja minimal 15 (lima belas) tahun dapat diberikan uang panjar penghargaan atas pengabdian (PAP) sebesar 10% yang akan diperhitungkan pada saat PHK atau mencapai usia MPPK (55 Tahun). PAP 10% dapat dibayarkan kepada pekerja jika hasil perhitungan PAP 10% lebih kecil atau sama dengan perhitungan penghargaan Masa Kerja. Tabel kecil terhitung pada saat pengajuan panjar PAP 10% setelah dikurangi utang-utangnya (jika ada).
2. Program pelatihan persiapan masa purna karya diberikan sebagai persiapan pengelolaan mental pekerja dalam menghadapi masa-masa pensiun. Selain itu pada program pelatihan tersebut juga diberikan pengarahan mengenai kegiatan wirausaha, sehingga para pekerja pensiun yang ingin melanjutkan berkarya di bidang lain mendapatkan modal dasar yang tepat.

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

PTK adalah perusahaan yang mengedepankan kemandirian. Sebagai perusahaan dalam Pertamina Group, PTK memiliki struktur permodalan dan keuangan yang kuat sehingga tidak membutuhkan bantuan finansial yang diterima dari Pemerintah. Selama ini dukungan finansial diperoleh dari Pemegang saham maupun melalui kredit perbankan.

RETIREMENT PLANS [GRI 201-3]

As manifestation of responsibility to the employees for dedicating their endeavors to the Company, PTK also provides retirement plans. The retirement plans include two programs, as follows:

1. Retirement plan that is provided for employees who are recruited at minimum age of 18 (eighteen) years old through participation in Financial Institution Pension Funds (DPLK). To the workers with Non-Specific Time Workers (PWTT) status achieving minimum age of 46 (forty six) in the current budget year and minimum work period of 15 (fifteen) years will receive cash reward for dedication (PAP) of 10% that will be calculated during the Termination (PHK) or entering MPPK age (55 years). The 10% PAP will be paid to the workers if result of PAP 10% calculation is smaller or equal to the Work Period reward calculation. Small table is calculated during the PAP 10% advance proposal net of loans (if any).
2. Retirement preparation period training program that is provided as preparation to develop the employee's mental in dealing with the retirement periods. In addition to the training programs, there is also a training on entrepreneurship activities to prepare the retired works in seeking significant capital effectively to continue their works in other sectors.

FINANCIAL ASSISTANCE RECEIVED FROM GOVERNMENT [GRI 201-4]

PTK is a company prioritizing self-reliant. As a company under Pertamina Group, PTK has a strong capital and financial structures that not requiring any financial assistance from the Government. Recently, the financial assistance is acquired from the shareholders or bank loans.

KEBERADAAN PASAR [GRI 202]

Keberadaan PTK dengan wilayah operasinya yang tersebar di 11 cabang di seluruh Indonesia telah memberikan dampak kebutuhan tenaga kerja lokal bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Dampak tersebut adalah dalam bentuk kesempatan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi untuk memperoleh pekerjaan dengan upah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah berupa yaitu standar Upah Minimum Regional (UMR).

MARKET PRESENCE [GRI 202]

Existence of PTK altogether with its operational area spread 11 branches across Indonesia has contributed to local workers demand for the society live in the operational area. The impact includes job opportunity for the society live in the operational area to work with salary based on standard as stipulated by Regional Government in form of Regional Minimum Wage (UMR) standard.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG [GRI 203]

Keberadaan PTK dengan wilayah operasinya yang tersebar di 11 cabang di seluruh Indonesia telah memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi para pelaku usaha lokal yang memberikan jasa-jasa atau barang kebutuhan yang diperlukan guna mendukung operasi Perusahaan. Keberadaan Perusahaan telah memberikan kesempatan tumbuhnya para pemasok sehingga memberikan dampak ekonomi yang tidak langsung bagi masyarakat.

INDIRECT ECONOMIC IMPACT [GRI 203]

Existence of PTK altogether with its operational area spread 11 branches across Indonesia has contributed to indirect economic impact to small entrepreneurs who provide services or goods required to support the Company's operations. Existence of the Company has provided opportunity to foster the suppliers to generate indirect economic impact to the society.

INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN DUKUNGAN LAINNYA [GRI 203-1]

Sebagai perusahaan yang tumbuh dengan baik, PTK telah melakukan investasi infrastruktur dan dukungan bagi kelangsungan operasi Perusahaan berupa pengadaan kapal-kapal. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menambah armada kapal sebanyak 17 sehingga jumlah total kapal menjadi 84 unit dari semula 67 kapal pada tahun 2018. Investasi pengadaan kapal-kapal baru ini telah memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi para pelaku usaha di bidang pengembangan kapal serta turut menghidupkan industri perkapalan nasional.

INFRASTRUCTURE INVESTMENTS AND SERVICES SUPPORTED [GRI 203-1]

As a company with positive growth, PTK has placed infrastructure investments and support for the Company's operational continuity in form of vessels procurement. In 2019, the Company has added 17 vessels fleet and resulted total vessels to 84 units from previously as 67 vessels in 2018. The new vessels procurement investment has contributed indirect economic impact for entrepreneurs in vessels development business as well as encourage national vessels industry.

PRAKTIK PENGADAAN [GRI 204]

Fungsi *Procurement* yang menjalankan proses pengadaan barang dan jasa, memiliki peranan yang sangat penting terhadap kelancaran proses operasional di PT Pertamina Trans Kontinental. Seiring dengan bertambahnya jumlah kapal, maka permintaan akan pengadaan barang dan jasa juga meningkat. Sehubungan dengan hal tersebut maka pada tahun 2018 hingga 2019, Fungsi *Procurement* melakukan reformasi digital pada proses pengadaan barang dan jasa.

Pada tahun 2019, Fungsi *Procurement* bekerjasama dengan CICT PT Pertamina (Persero) membuat aplikasi *e-Procurement* untuk memastikan proses GCG dalam pengadaan barang dan jasa berjalan dengan baik. *E-Procurement* tersebut akan diimplementasikan mulai tahun 2020. Pada Tanggal 15 Januari 2019, Fungsi *Procurement* telah mengimplementasikan aplikasi *Procurement* yang berfungsi untuk mengoptimalkan proses monitoring pengadaan barang dan jasa serta *scoring vendor* yang dapat diakses secara *real time*.

PROCUREMENT PRACTICE [GRI 204]

Procurement practice who performs goods and services procurement process have imperative role on smooth operational process at PT Pertamina Trans Kontinental. In line with the increasing vessels number, the goods and services procurement demands also increases. Related to this condition, in 2018 to 2019, Procurement Function has performed digital reform on the goods and services procurement process.

In 2019, the Procurement Function cooperates with PT Pertamina (Persero) CICT to develop e-Procurement application to ensure GCG process in the goods and services procurement has been running well. The e-Procurement will be implemented starting from 2020. On January 15, 2020, the Procurement Function has implemented Procurement application that is functioned to optimize goods and services procurement monitoring process as well as scoring vendor that can be accessed real time.

Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak Pekerjaan Tahun 2019
Total Suppliers and Project Contract Value in 2019

Jenis Mitra Partner Type	Pengadaan Operasional Operational Procurement		Pengadaan Non-operasional Non-Operational Procurement	
	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Kontrak Pekerjaan (Miliar Rp) Total Project Contract (Rp billion)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Kontrak Pekerjaan (Miliar Rp) Total Project Contract (Rp billion)
Perusahaan Lokal Local Enterprises	1	Rp4.514.235.176	1	Rp321.909.700
Perusahaan Nasional National Enterprises	7	Rp565.436.200	8	Rp5.419.241.225
Perusahaan Internasional International Enterprises	1	Rp97.727.180	0	0
Jumlah Total	9	Rp5.177.398.556	9	Rp5.741.150.925

Sepanjang tahun 2019 Fungsi *Procurement* melaksanakan 8 kegiatan dan pencapaian sebagai berikut:

1. Realisasi pencapaian efisiensi biaya sebesar 7%, lebih tinggi dari target yang sebesar 5%;
2. Realisasi pencapaian kesesuaian & ketepatan pengadaan barang dan jasa – khusus kapal (*on time, on budget, on spec*) sebesar 100% lebih tinggi dari target yang sebesar 95%;
3. Pembuatan aplikasi *procurement* dan dipresentasikan dalam forum CIP tahun 2019 mendapatkan peringkat kategori silver;
4. Koordinasi *e-Procurement* dengan TIM CICT PT Pertamina (Persero);
5. Sosialisasi *e-Procurement* kepada Rekanan PTK tanggal 20 Agustus 2019;
6. Pelaksanaan kontrak payung ekspedisi untuk efisiensi dan ketepatan waktu pengiriman barang;
7. Implementasi *Safety/ CSMS* untuk vendor aktif. Telah dilakukan evaluasi tingkat risiko/ CSMS terhadap 213 perusahaan yang mendaftar dan aktif sebagai rekanan pengadaan barang dan jasa;
8. Telah dilaksanakan pelatihan dan sertifikasi untuk 9 pekerja fungsi *procurement* dengan 458 Jam dan 50,9 *learning & Development days*.

Throughout 2019, Procurement Function has conducted 8 activities and achievements, as follows:

1. Realization of cost efficiency achievement of 7%, higher than 5% targeted.
2. Realization of goods and services procurement effectiveness & accuracy – vessels only (*on time, on budget, on spec*) is 100%, higher than 95% targeted;
3. Development of procurement application and presented in CIP Forum 2019 and achieved silver rank category;
4. *e-Procurement* coordination with CICT Team of PT Pertamina (Persero);
5. *e-Procurement* socialization to PTK's vendors on August 20, 2019;
6. Implementation of expedition umbrella contract for goods delivery efficiency and punctuality;
7. *Safety/CSMS* implementation for active vendor. Risk level/*CSMS* evaluation has been done to 213 companies who registered and are active as procurement vendors;
8. Training and certification have been provided for 9 workers in procurement functions with 458 hours and 50.9 Learning & Development days.

ANTI KORUPSI [GRI 205]

Perusahaan menjunjung tinggi praktik usaha yang jujur dan bersih. Hal itu diwujudkan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang merupakan media untuk menyampaikan informasi terkait perbuatan, perilaku atau kejadian ketidakpatuhan yang dapat berhubungan dengan tindakan *fraud/* kecurangan, pelanggaran hukum dan peraturan, etika perilaku bisnis serta pelanggaran lainnya.

Penerapan WBS di perusahaan telah dilakukan sejak tahun 2014, dengan tujuan menciptakan kegiatan operasional perusahaan yang bersih dan mencegah praktik penyimpangan. Selain itu, WBS PTK merupakan wujud dari komitmen perusahaan dalam mengimplementasikan praktik terbaik dari tata kelola perusahaan yaitu sebagai dasar memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan atas asas kewajaran dan kesetaraan.

ANTI-CORRUPTION [GRI 205]

The Company upholds honest and clean business practice. This is carried out through Whistleblowing System (WBS) as a channel to submit information related to any non-compliance action, behavior or case that may relate to fraud/corruption case, violation against the law, regulation, business ethics as well as other violations.

In the Company, WBS implementation has been carried out since 2014 with the purpose to create clean operational activity of the Company and to prevent violation practice. In addition, WBS in PTK also manifests the Company's commitment in implementing corporate governance best practice as a basis to concern interests of the stakeholders on fairness and equality principles.

PERILAKU ANTI PERSAINGAN [GRI 206]

Dalam menjalankan komitmen sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai GCG, PTK senantiasa menjaga persaingan usaha yang sehat kepada pemangku kepentingan. PTK berkomitmen untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis Perusahaan patuh pada undang-undang antimonopoli dan persaingan sehat di Indonesia dan peraturan setempat dimana PTK menjalankan kegiatan bisnis/ operasionalnya.

Terkait dengan kegiatan bisnis dan persaingan usaha tersebut, seluruh insan PTK harus waspada terhadap upaya yang mengarah kepada persaingan usaha yang tidak sehat, dan hanya melakukan bentuk praktik bisnis yang adil dan etis. Sehingga apabila dalam kegiatan operasionalnya, insan PTK menghadapi tindakan yang mengarah pada pertentangan prinsip persaingan usaha yang sehat diwajibkan melakukan konsultasi dengan fungsi legal atau hukum perusahaan.

ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR [GRI 206]

In exercising the commitment as a company upholding GCG values, PTK always maintains fair business competition to stakeholders. PTK is committed to ensure that the Company's business activity has complied to anti-monopoly and fair competition law in Indonesia as well as regional regulation where PTK operates its business/ operational activities.

Related to the business activity and competition, all of PTK's personnel shall be cautious towards any attempt that may cause unfair business competition, and only perform fair and ethical business practice. Therefore, in every operational activity, PTK's personnel experiences any action that may cause violation against fair business competition shall consult with legal or litigation function in the Company.

KEBERLANJUTAN DALAM PRAKTIK USAHA YANG RAMAH LINGKUNGAN

SUSTAINABILITY IN RUNNING
ENVIRONMENT-FRIENDLY BUSINESS PRACTICE

KEBIJAKAN PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN [GRI 103-2]

PTK menyadari bahwa menjaga kelestarian lingkungan hidup merupakan tugas dan tanggung jawab bersama warga dunia, termasuk bagi PTK. Sekecil apapun tindakan dan kebijakan yang berdampak positif bagi lingkungan, hal itu harus diwujudkan. Kepedulian serupa itu harus ditumbuhkan karena kerusakan lingkungan bumi kian memburuk dari waktu ke waktu.

Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, PTK memberikan dukungan dan komitmen untuk menjaga kelestarian bumi melalui berbagai kebijakan dan dalam melakukan kegiatan usahanya PTK berkomitmen untuk mendukung program pelestarian lingkungan. Dengan upaya itu, maka PTK ikut berperan untuk mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan bumi bagi manusia, sekaligus bermanfaat bagi generasi mendatang agar bisa menikmati kehidupan yang lebih baik di bumi. Keberlanjutan kehidupan di bumi akan menjadi berkah pula bagi keberlanjutan perusahaan.

PENGELOLAAN DAN PENGGUNAAN ENERGI [GRI 302]

PTK menyadari besarnya kebutuhan energi serta konsumsi bahan bakar untuk kegiatan operasional perusahaan. Sehingga dilakukannya pengaturan penggunaan energi seperti penggunaan bahan bakar berupa high speed diesel dalam jumlah yang signifikan. Oleh karena itu, kinerja efisiensi energi PTK penting untuk diungkapkan dalam Laporan ini.

ENVIRONMENT MANAGEMENT AND CONSERVATION POLICY [GRI 103-2]

PTK realizes that environment conservation becomes a shared duty and responsibility of all world's citizen, including PTK. The smallest action and policy with positive impact to the environment shall be manifested. The concern shall be fostered as the earth degradation has worsened over time.

As a responsible corporation, PTK supports and fully committed to maintain the earth conservation through various policies and commitment in PTK's business activity to support environment conservation program. Through these efforts, PTK has contributed in reducing negative impact of the environmental degradation for human kind, as well as to bring benefit for future generation to enjoy a better future on earth. Sustainability of living on earth will become a blessing for the Company's continuity.

ENERGY MANAGEMENT AND CONSUMPTION [GRI 302]

PTK realizes high needs of the energy as well as fuel consumption for the Company's operational activity. Therefore, energy use arrangement has been done including use of fuels in form of high-speed diesel in significant quantity. Therefore, performance of PTK's energy efficiency is considered necessary to be disclosed in this Report.

Dalam pemanfaatan bahan bakar, PTK berkomitmen untuk secara bertahap melaporkan penggunaan solar dan bahan bakar lain yang menjadi sumber energi penggerak kapal. PTK juga secara bertahap melakukan konversi penggunaan bahan bakar kapal dari solar menjadi bahan bakar ramah lingkungan solar B30 maupun LNG. Dalam pengelolaan dan pemakaian energi, PTK berkomitmen untuk menggunakan energi seefektif mungkin sehingga tidak ada bahan bakar yang terbuang sia-sia. Berikut ini adalah konsumsi energi PTK dalam tiga tahun terakhir.

In fuel consumption, PTK is committed to sequentially report consumptions of solar and other fuels as source of energy to operate the vessels. PTK also, gradually conversing the use of ship fuel from diesel to a more environmentally friendly fuel of B30 diesel and LNG. In the energy management and consumption, PTK is committed to use energy at most efficient level not to waste any fuel. PTK's energy consumption for the last three years is as follows.

Konsumsi Energi PT Pertamina Trans Kontinental [GRI 302-1]

PT Pertamina Trans Kontinental Energy Consumption [GRI 302-1]

Keterangan Description	2019	2018	2017
Listrik (kWh) Electricity (kWh)	889.320	884.016	886.322
Bahan bakar minyak, terdiri dari Fuel oil consists of			
HSD (barrel)	41.499,504	34.582,92	29.084,66
Pertamax (barrel)	782,67	731,47	667,86
Jumlah Total (GJ)	239.804,46	202.708,76	171.292,52

Metode yang digunakan adalah konversi biaya energi pertahun menjadi satuan energi kWh dan GJ
Applied method is annual energi cost conversion into kWh and GJ energy units.

PROGRAM PENGHIJAUAN [GRI 304]

GREENING PROGRAM [GRI 304]

Terkait dengan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup dan pelestariannya PTK melaksanakannya dengan kegiatan penghijauan yang dapat membantu perekonomian masyarakat setempat. Sepanjang tahun 2019 kegiatan di bidang pelestarian lingkungan mencakup program kampung hijau berupa penanaman sayur-sayuran di Desa Randakari, Ciwandan, Cilegon, Anyer, Banten. Selain itu adalah kegiatan pengelolaan sampah di Medan, Jambi, dan Makassar.

Related to corporate social responsibility on environment and its conservation, PTK has carried out greening activity to help economy of the local community. Throughout 2019, activity in environment conservation aspect has included the green village program in form of vegetables planting in Randakari village, Ciwandan, Cilegon, Anyer, Banten. Furthermore, the Company also conducted waste management activity in Medan, Jambi and Makassar.

PENGURANGAN EMISI [GRI 305]

EMISSION REDUCTION [GRI 305]

PTK menyadari bahwa kegiatan operasional kapal menimbulkan dampak kepada lingkungan berupa emisi gas rumah kaca yang berdampak pada perubahan iklim. Oleh karena itu, topik Emisi penting untuk diungkapkan dalam Laporan ini. Dalam upaya pengurangan emisi GRK, PTK berkomitmen untuk mencegah, mengurangi dan mengendalikan emisi gas buang seperti yang tercantum dalam kebijakan K3LL Direktur Utama.

PTK realizes that the vessels operational activity may generate impact to the environment in form of green house gas emission that affect to climate change. Therefore, Emission topic becomes material to be disclosed in this Report. In the GHG emission reduction plan, PTK is committed to prevent, reduce and control disposed gas emission as stipulated in the OHSE policy signed by the President Director.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayaran khusus industri, PTK secara tidak langsung akan berkontribusi dalam menghasilkan emisi. Emisi terbesar dihasilkan oleh hasil pembakaran bahan bakar kapal.

As a company operated in dedicated industrial shipping services, PTK has a non-direct contribution in generating emission. The highest emission generated is from vessels fuel combustion.

PTK mengidentifikasi sumber emisi perusak lapisan ozon dan menerapkan upaya pengendalian dampak.

PTK identifies source of ozon depleting substance emission and has implemented the impact controlling plan.

Sumber Emisi Emission Source	Upaya Pengendalian Controlling Plan
Pendingin Udara (AC) Air Conditioner (AC)	Menggunakan freon R410 A yang ramah lingkungan karena tidak mengandung Bahan Perusak Ozon (BPO). Using freon R410 A which is environmentally friendly because it does not contain Ozone Destructive Materials
Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Light Firehouse Estinguisher	Tidak menggunakan bahan kimia halon. Alternatif ramah lingkungan Using Eco-friendly alternative and not using halon chemicals

PROGRAM PENGELOLAAN LIMBAH [GRI 306]

Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional kapal berupa limbah air berminyak dan limbah domestik yang berasal dari aktivitas tank *cleaning* dan aktivitas sehari-hari. Pengelolaan limbah dijalankan melalui sistem Rencana Pengelolaan Sampah dan Limbah di atas kapal (*Garbage Management Plan*) yang mencakup prosedur penanganan dan penyimpanan sampah, pembuangan sampah, prosedur darurat, pelatihan dan sosialisasi, dan sistem pelaporan.

Pertamina Trans Kontinental memiliki rencana mitigasi dalam mengendalikan limbah buang baik air dan udara yang berpotensi mencemari lingkungan sekitar. Untuk itu Perusahaan menggandeng lembaga independen untuk bekerjasama dalam melakukan *monitoring* limbah buang.

Proses *monitoring* dilakukan setiap bulan dan terbagi atas dua periode dalam laporan tahunan yakni laporan tiap semester. Adapun uji yang dilakukan *monitoring* adalah 7 jenis uji, yakni uji udara ambien, udara lingkungan kerja, kebisingan luar, kebisingan dalam, cahaya, udara emisi genset, dan air limbah domestik.

WASTE TREATMENT PROGRAM [GRI 306]

The waste generated from vessels operational activity in form of oily wastewater and domestic waste from tank cleaning and other daily activities. Waste management is implemented through Onboard Garbage and Waste management Plan including wate treatment and storage procedures, waste disposal, emergency procedure, training and socialization and reporting system.

Pertamina Trans Kontinental has mitigation plan on disposed waste controlling, both water and air, which potentially polute the surrounding environment. Therefore, the Company invites with independent organization to cooperate the disposed waste monitoring.

Monitoring process is done every month and divided into two periods of annual report, which is semesterly report. The monitoring examinations include 7 types of test, such as ambience air test, work environment air, outside noise, inside noise, lights, generators emission air and domestic wastewater.

Rekapitulasi jumlah limbah dari kegiatan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

Recpitation of total wastes from the Company's operational activity is as follows:

Jumlah Limbah Total Waste		
Uraian Description	Hazardous Waste & Non Hazardous Waste	
	2019	2018
Total Limbah Berbahaya All Hazardous Waste (Tons)	119,2 mg/l	120,57 mg/l
Total Limbah Tidak Berbahaya All Non Hazardous Waste (Tons)	2.200 Jml/100ml	2400 Jml/100ml

PENCEGAHAN DAN PENANGANAN TUMPAHAN [306-3]

Kegiatan bisnis PTK berpotensi menimbulkan tumpahan minyak di laut salah satunya dalam proses pengisian bahan bakar. PTK berupaya mencegah tumpahan tersebut melalui sosialisasi Pedoman Safety Management System kepada seluruh awak kapal, Prosedur Kerja Aman di Atas Kapal, pembuatan *Job Hazard Assessment* (JHA) kegiatan *bunkering* sesuai acuan wajib MARPOL.

Jika terjadi tumpahan, proses penanganan dilakukan melalui mekanisme Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP) yang melibatkan seluruh awak kapal, Ditjen Perhubungan Laut dan pelabuhan. Sepanjang tahun 2019, tidak terjadi tumpahan bahan bakar atau bahan yang diangkut di laut.

KEPATUHAN LINGKUNGAN DAN SERTIFIKASI LINGKUNGAN [GRI 307]

Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan pemerintah di bidang lingkungan hidup, dan sepanjang tahun 2019 tidak melakukan pelanggaran terkait lingkungan hidup. Dalam memastikan kepatuhan lingkungan hidup, Pertamina Trans Kontinental telah memperoleh sertifikasi monitoring lingkungan sudah tercatat dan terakreditasi dalam Komite Akreditasi Nasional (KAN) No. : LHP.KHT.1907.1330 tentang Laporan Hasil Pengujian tanggal 11 Juli 2019, dan No. : LHP. KHT.1912.3560 tentang Laporan Hasil Pengujian tanggal 16 Desember 2019.

SPILL PREVENTION AND HANDLING [306-3]

Business activity of PTK has a potential to cause oil spill at the sea namely in fuel charging process. PTK strives to prevent the spill through Safety Management System Guideline socialization to all vessel crews, Onboard Safety Work Procedure, formulation of Job Hazard Assessment (JHA) in bunkering activity according to MARPOL mandatory guideline.

In the case of oil spill, the handling process is done through Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP) mechanism that involves all vessel crews, General Directorate of Marine Transportation and Port. Throughout 2019, there was no spill of fuels or cargo at the sea.

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE AND CERTIFICATIONS [GRI 307]

The Company always complies to the Government's regulation in environmental sector, and throughout 2019, did not commit any violation related to environment. In ensuring environmental compliance, Pertamina Trans Kontinental has obtained environmental monitoring certification that has been registered and accredited in National Accreditation Committee (KAN) No. LHP. KHT.1907.1330 concerning Examination Report dated July 11, 2019, and No: LHP.KHT.1912.3560 concerning Examination Report dated December 16, 2019.

PROGRAM PENGELOLAAN DAMPAK LINGKUNGAN

Dalam pengelolaan lingkungan, PTK menganggarkan biaya-biaya antara lain bantuan bencana alam, bank sampah serta *monitoring* evaluasi kegiatan. Sepanjang tahun 2019, PTK telah mengeluarkan dana untuk melakukan program pelestarian lingkungan hidup dengan rincian sebagai berikut:

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT PROGRAM

In environmental management, PTK budgeted several costs such as natural disaster response, waste bank as well as activity monitoring evaluation. Throughout 2019, PTK has allocated budgets to perform environmental conservation program with detail as follows:

Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup Tahun 2019
Environment Conservation Budget in 2019

Program/ Kegiatan Program/Activity	Realisasi Dana CSR Realization of CSR Budget
Bencana Alam Natural Disaster	60.000.000
Bank sampah + monitoring evaluasi Waste Bank + monitoring evaluation	75.000.000
Jumlah / Total	135.000.000

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Sepanjang tahun 2019 Pertamina Trans Kontinental tidak memperoleh pengaduan terkait lingkungan hidup dari pihak-pihak yang merasakan dirugikan sebagai akibat dari operasi bisnis. Meskipun demikian, praktik usaha Pertamina Trans Kontinental senantiasa tunduk terhadap perundang-undangan yang berlaku baik terkait operasi bisnis maupun yang mengatur masalah lingkungan hidup.

REPORTING RELATED TO ENVIRONMENTAL ISSUE

Throughout 2019, Pertamina Trans Kontinental did not receive any complaint related to environment from parties who claimed being harmed as the impact of our business operations. However, business practice of Pertamina Trans Kontinental always complies to prevailing regulation related to business operation or regulating environmental issues.

KEBERLANJUTAN DALAM PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

SUSTAINABILITY IN OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY & EMPLOYMENT

KEBIJAKAN KETENAGAKERJAAN [GRI 401]

Langkah-langkah inovatif yang diambil dalam upaya penguatan SDM di tahun 2019, tetap sejalan dengan kebijakan Perusahaan di bidang pengelolaan SDM. Kami memandang bahwa SDM merupakan salah satu elemen terpenting yang akan memutar roda Perusahaan terus berjalan karena manusialah penggerak utama suatu organisasi.

Keberhasilan atau kesuksesan Perusahaan dalam menjalankan bisnis, sangat erat kaitannya dengan peran SDM yang secara terus-menerus ditingkatkan kapasitasnya agar mampu mendorong serta meningkatkan kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan yang senantiasa melakukan peningkatan kualitas dan kompetensi SDM yang memadai dan kompetensi organisasi yang sejalan dengan kegiatan bisnis akan memungkinkan pertumbuhan pada bisnis Perusahaan secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Guna memenuhi tuntutan tersebut, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) secara konsisten dan kontinyu dari tahun ke tahun menyiapkan kader-kader yang berkualitas untuk pemenuhan kebutuhan. Kami bersyukur bahwa berbagai upaya yang kami lakukan di tahun 2019 telah ikut memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam menciptakan kinerja positif serta berbagai prestasi yang telah diraih.

REKRUTMEN KARYAWAN [GRI 402]

Rekrutmen merupakan tahapan proses paling penting dalam pengembangan SDM di PTK. Sebab rekrutmen adalah proses awal sebagai regenerasi serta pemenuhan kebutuhan tenaga kerja yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

EMPLOYMENT POLICY [GRI 401]

Innovative actions taken in HR development plans throughout 2019 remained consistent with the Company's policy in HR management aspect. We view HR as one of the most important elements to run the Company's business continuously as human is main driver for an organization.

Success of a Company in running its business is highly related to role of HR whose capacity is continuously developed in order to encourage and increase the Company's performance. Therefore, the Company who performs continuous and adequate HR quality and competency development as well as organizational competency that is in line with the business activity will enable the growth of Company's business in continuous and sustainable manners.

To fulfill this requirement, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) consistently and continuously prepares quality talents every year to fulfill the requirements. We are grateful that all of our efforts done in 2019 have contributed significantly in creating positive performance as well as various achievements.

EMPLOYEE RECRUITMENT [GRI 402]

Recruitment is series of the most important process in HR development at PTK. This is due to recruitment is an initial process as regeneration and fulfillment of man power planning that is increasing every year.

Dalam rangka pemenuhan jabatan yang masih *Vacant* di kantor pusat maupun di cabang-cabang, PTK telah membuka lowongan kerja baik untuk pekerja darat (*fresh graduate* dan *experienced*) maupun pekerja laut khusus jabatan Nakhoda, Mualim I dan Masinis I. Pelaksanaan perekrutan dibagi menjadi dua tahap, lowongan kerja untuk *fresh graduate* dan yang berpengalaman

1. Perekrutan *Fresh graduated*

Pada akhir tahun 2019 PTK telah merekrut lima puluh pekerja untuk penempatan di PTK Pusat dan Cabang-cabang seluruh Indonesia melalui perekrutan *fresh graduate* yang akan melaksanakan masa *on-job training* (OJT) selama tiga bulan. Dengan mekanisme OJT, pekerja akan menjalani pergerakan penempatan fungsi yang disusun oleh Fungsi HR Strategic. Selain itu, pekerja baru dibekali beberapa pembekalan sebelum OJT, antara lain *character building*, pengenalan proses bisnis Perusahaan, dan pelatihan wajib *Completed Staff Work* (CSW) serta komunikasi.

2. Perekrutan *Experienced*

Proses perekrutan jalur *experienced* dilakukan untuk mengisi formasi pekerja darat dan pekerja laut dan telah sampai pada tahap IV (wawancara dengan Direksi).

Berikut ini adalah tabel komposisi karyawan baru hasil rekrutmen di tahun 2019.

In order to assign *Vacant* position at head office and branch offices. PTK has offered job vacancy both for onshore workers (*fresh graduate* and *experienced*) and onshore workers particularly for Captain, Preacher I and Engineer I positions. Implementation of the recruitment is divided into two stages, which include job vacancy for *fresh graduate* and *experienced* workers

1. Fresh Graduated Recruitment

By end of 2019, PTK has recruited fifty workers to be assigned at PTK Head and branch offices across Indonesia through *fresh graduate* recruitment to participate in *on-job training* (OJT) for three months. Within the OJT mechanism, the workers will experience functional assignment movement designed by HR Strategic Function. In addition, new workers are equipped with pre-OJT training, such as *character building*, Company's business process introduction and mandatory *Completed Staff Work* (CSW) and communication trainings.

2. Experienced Recruitment

Recruitment via *experienced* track is done to assign onshore and offshore workers formation and has achieved the stage IV (Interview with BOD).

Table of new employees composition from recruitment result in 2019 is as follows:

Komposisi Karyawan baru PT Pertamina Trans Kontinental PT Pertamina Trans Kontinental New Employee Composition				
Gender	YoY 2018:2019	2019	2018	2017
Laki-laki Male	-85,29%	5	34	13
Perempuan Female	100%	2	1	7
Jumlah Total	-80%	7	35	20

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [GRI 403]

PTK berkomitmen senantiasa memerhatikan kesehatan, keselamatan dan keamanan pekerja sebagai aset yang paling berharga. Komitmen tersebut diwujudkan dalam penerapan sistem manajemen terpadu dan praktik Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan (*Health, Safety, Security, Environment/ HSSE*) secara konsisten. Tahun 2019, Perusahaan mempertahankan *zero fatality* dengan jumlah jam kerja yang terus meningkat. Namun demikian masih ada kasus *Loss Tim Injury* (LTI) dan *Total Recordable Incident* (TRI) yang masih terjadi selama tiga tahun terakhir dengan kecenderungan lebih baik pada tahun 2019 dimana hanya ada satu kasus TRI yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2019.

Kebijakan

PTK menjiwai dan melaksanakan secara sungguh-sungguh nilai-nilai unggul *Clean, Competitive, Confident, Customer Focus, Commercial, Capable* (6C) untuk setiap keputusan yang diambil dan tindakan yang dilakukan. Untuk mencapai visi dan misi serta tujuan strategis Perusahaan, kami berkomitmen untuk mengembangkan, menerapkan, mengevaluasi dan melakukan perbaikan berkesinambungan Sistem Manajemen Mutu, Kesehatan & Keselamatan Kerja, Pengamanan, dan Lindungan Lingkungan yang meliputi:

1. Mentaati semua peraturan perundangan yang berlaku di semua wilayah dimana Perusahaan beroperasi;
2. Mengidentifikasi semua potensi bahaya dan kerugian serta mengkaji risiko untuk menetapkan prioritas dan menyusun langkah pencegahan dan mitigasi yang diperlukan;
3. Menetapkan tujuan, target dan program kerja untuk mencapai kinerja unggul dalam menghasilkan produk dan jasa, mencegah cedera dan sakit akibat kerja, memproteksi keamanan personil dan aset, mencegah pencemaran lingkungan dan meningkatkan efisiensi, keandalan dan keutuhan aset;

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [GRI 403]

PTK is committed to always concern health, safety and security of the workers as the most precious assets. The commitment is manifested in the implementation of integrated management system as well as Occupational Health, Safety, Security, Environment/HSSE practice consistently. In 2019, the Company maintains zero fatality with increasing total work hours. However, there was still some Loss Time Injury (LTI) and Total Recordable Incident (TRI) cases occurred in the last three years with improved trend in 2019 with only one TRI case occurred on December 31, 2019.

Policy

PTK inspired and fully committed to implement the excellent values, such as *Clean, Competitive, Confident, Customer Focus, Commercial, Capable* (6C) for every decision taken and action done. To achieve the Company's vision and mission as well as strategic goals, we are committed to develop, implement, evaluate and perform a continuous improvement on Quality Management System, Occupational Health & Safety, Security and Environmental Protection, including:

1. Compliance to all prevailing law in the Company's operational area;
2. Identify all of hazard and loss potential as well as review the risks to set priority and design necessary prevention and mitigation plans;
3. Stipulate goals, target and work program to achieve excellent performance in delivering products and services, prevent occupational injury and illness, protect security of the personnel and assets, avoid environmental pollution and improve assets efficiency, reliability and integrity;

4. Membangun dan memelihara sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki kepedulian yang tinggi untuk menjalankan program kerja yang ditetapkan guna mencapai tujuan & target;
 5. Mengkaji dan menerapkan pilihan teknologi terkini sebagai penunjang pelaksanaan proses bisnis Perusahaan;
 6. Mengembangkan dan memelihara sistem tata kerja yang terstandarisasi mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, standar dan kode internasional serta praktik-praktik industri terbaik yang telah diakui dan relevan;
 7. Mengembangkan dan memelihara rencana dan prosedur tanggap darurat, manajemen krisis & pemulihan keberlangsungan bisnis yang diuji secara berkala untuk menjamin kesiapsiagaan dan efektivitasnya melalui program pelatihan dan latihan dengan skenario yang kredibel untuk meminimalkan potensi kerugian yang ditimbulkan;
 8. Memastikan semua insiden dan ketidaksesuaian dilaporkan, diinvestigasi, dianalisis, dan dilakukan tindakan perbaikan untuk ditindaklanjuti secara efektif serta dikomunikasikan sebagai pembelajaran;
 9. Melakukan evaluasi efektivitas pelaksanaan sistem manajemen Perusahaan melalui proses audit yang terstruktur, independen dan kredibel sebagai bahan pertimbangan dalam tinjauan ulang manajemen untuk perbaikan yang berkesinambungan.
4. Develop and maintain competent human resources with high awareness to execute the designated work program to achieve goals & targets;
 5. Review and implement the latest technology option as supporting factor in the Company's business process implementation;
 6. Develop and maintain standardized work order system referring to prevailing regulation, international standard and codes as well as best industrial practice that have been acknowledged and relevant;
 7. Develop and maintain emergency plan and procedure, crisis management & business continuity recovery that has been tested regularly to guarantee its preparedness and effectiveness through training programs with credible scenario to minimize the loss potential;
 8. Ensure that all incidents and violation have been reported, investigated, analyzed and taken improvement plan to be processed effectively as well as communicated as lesson-learned;
 9. Perform evaluation on the Company's management system implementation effectiveness through a structured, independent and credible audit as consideration to perform management review for a continuous improvement.

Sesuai dengan Visi, Misi dan Kebijakan QHSSE di atas, dalam menjalankan bisnisnya PTK mengedepankan aspek HSSE sebagai salah satu persyaratan utama dalam setiap fase pelaksanaan pekerjaan guna mencegah terjadinya insiden serta meminimalisir kerugian yang timbul terhadap manusia, lingkungan dan aset serta reputasi Perusahaan.

According to the QHSSE Vision, Mission and Policy explained above, in running its business, PTK promotes HSSE aspect as one of main requirements in every work implementation phase to prevent incident and minimize loss to humankind, environment as well as the Company's assets and reputation.

Strategi HSSE

Sesuai dengan Visi, Misi, Tata Nilai dan Kebijakan QHSSE yang dimiliki, PTK melakukan pengelolaan QHSSE dengan pendekatan manajemen risiko untuk mencegah semua potensi insiden dan melakukan mitigasi terhadap dampak dari insiden tersebut. Adapun strategi yang dibangun dan dikembangkan serta dilaksanakan adalah sebagaimana berikut ini:

- Mengembangkan dan melaksanakan sistem manajemen terpadu QHSSE yang kuat, ringkas, komprehensif dan efektif dengan turunan program dan sistem tata kelola (STK) sebagai pedoman dalam pelaksanaan di lapangan;
- Mengembangkan sistem digitalisasi (aplikasi komputer) untuk pengelolaan data HSSE untuk mendukung dalam pengambilan keputusan-keputusan penting Perusahaan dan meningkatkan efektivitas penerapan sistem manajemen terpadu QHSSE;
- Membangun budaya kerja HSSE yang terbuka dengan memberikan apresiasi dan penghargaan terhadap keterlibatan aktif setiap insan PTK dalam upaya-upaya pencegahan dan pelaporan insiden di tempat kerja;
- Membangun kepemimpinan dalam QHSSE yang kuat dengan komitmen tinggi untuk mendukung pelaksanaan sistem manajemen terpadu dan program QHSSE dengan peran aktif setiap Pimpinan menjadi teladan (*role model*) dalam penerapan aspek HSSE di tempat kerja.

Empat strategi tersebut menjadi landasan utama setiap insan PTK dalam bertindak untuk mencapai nihil insiden dan kinerja unggul dalam bidang QHSSE.

Kegiatan dan Capaiannya

Dalam kegiatan operasionalnya, PTK memegang prinsip kehati-hatian dan pentingnya keselamatan serta kesehatan karyawan. Pada tahun 2019, PTK melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan di bidang HSSE.

HSSE Strategy

According to the Company's Vision, Mission, Values and Policy, PTK has implemented QHSSE management through risk management approach to prevent all incident potential and mitigate impact from the incident. The strategies that is created and developed as well as implemented are as follows:

- Develop and implement a robust, lean, comprehensive and effective QHSSE integrated management system with governance sub-program and system as the implementation guideline.
- Developing digitalization system (computer application) for HSSE data management to support key decision-making in the Company as well as improve effectiveness of QHSSE integrated management system implementation;
- Build a transparent HSSE work culture by giving appreciation and reward for active involvement of every PTK's personnel in incident at work place prevention and reporting;
- Building strong QHSSE leadership with high commitment to support implementation of integrated management system and QHSSE program with active role of every Leaders as role model in HSSE aspect implementation at workplace.

The four strategies are main framework for every PTK's personnel in acting to achieve zero accident and excellent performance in QHSSE aspect.

Activity and Achievement

In its operational activity, PTK upholds prudent principle and the importance of employee's health and safety. In 2019, PTK has implemented employee training and competency development program in HSSE aspect.

Berikut adalah realisasi pelatihan HSSE dalam kurun waktu 3 tahun: Realization of HSSE training for the last 3 years are as follows:

Kinerja HSE HSE Performance			
Keterangan Description	2017	2018	2019
Fatalites	0	0	0
Lost Time Incident	0	2	0
Restricted Work Days Cases	0	0	0
Medical Treatment Cases	0	0	1
Environmental Damage > 15 barrel	0	-	-
First Aid Cases	0	0	0
Property Damage	0	-	-
Near Misses/ HIPO	5	19	59
Unsafe Act & Condition	111	193	560
Man Hours	5.333.160	5.905.976	6.271.064
LTIR	0	0,338	0

Kinerja HSE PTK selama 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan kinerja yang baik dengan *zero fatality*. Namun demikian masih terdapat catatan dalam kinerja tahun 2018 dimana ditemukan 2 (dua) kasus *Lost Time Incident* (LTI) yaitu pada kapal Transko Aries dan kapal Transko Bima.

PTK's HSE performance for the last 3 (three) years indicated positive performance with zero fatality. However, there are some records related to performance in 2018 that found 2 (two) Lost Time Incident (LTI) cases on Transko Aries and Transko Bima vessels.

Untuk meningkatkan kinerja menyeluruh HSE, untuk tahun 2020 PTK merencanakan program yang akan diterapkan secara konsisten sebagai berikut:

To improve overall HSE performance, in 2020, PTK has planned several programs to be implemented consistently, as follows:

- Peningkatan kompetensi dan *awarness* serta kemampuan organisasi dalam bidang HSE melalui pelatihan QHSSE untuk semua insan PTK mulai level Direksi hingga Asisten. Pelatihan ini akan mencakup visi, misi dan kebijakan QHSSE, sistem manajemen QHSSE, perangkat bantu untuk implementasi sistem manajemen QHSSE, tugas dan tanggung jawab serta tata kerja aman. Untuk peningkatan kesiapan dan kemampuan dalam melakukan penanggulangan insiden dan krisis, PTK juga akan membangun pusat manajemen krisis dan komando insiden, dan melakukan pelatihan (*training*) serta latihan (*exercise/drill*) untuk Tim Manajemen Krisis dan Tim Manajemen Insiden termasuk Tim Taktis Penanggulangan Keadaan Darurat;

- Organizational competency and awareness as well as capacity building in HSE aspect through QHSSE training for all PTK's personnel starting from Board of Directors until Assistant levels. This training will cover QHSSE vision, mission and policy, QHSSE management system, duty and responsibility and safety work procedure. To improve preparedness and capability in incident and crisis response, PTK will also develop crisis management and incident command center, and provide training as well as exercise/drill for Crisis Management Team and Incident Management Team including Tactical Team for Emergency Response;

- Peningkatan tata kelola organisasi untuk memudahkan komunikasi dan peran serta aktif setiap elemen di PTK dengan melakukan revitalisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), Panitia Keselamatan dan Kesehatan Kerja (*Safety Committee*) untuk Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kapal;
- Peningkatan proses bisnis dan budaya QHSSE melalui program, *Positive Reinforcement & Just Culture; Human Performance Improvement, Lean Sigma, Housekeeping (5S/5R) & Kaizen*, serta program penghargaan dan apresiasi (*Recognition & Award*)
- Organizational governance improvement to ease communication and role as well as participation of all elements at PTK through revitalization of Occupational Safety and Health Committee (P2K3), Occupational Health and Safety Committee for Head Office, Branch Office and Vessels;
- Business process and QHSSE culture improvement through programs such as Positive Reinforcement & Just Culture; Human Performance improvement, Lean Sigma, Housekeeping (5S/5R) & Kaizen as well as Recognition & Award program.

Berbagai program kerja QHSSE tersebut merupakan bentuk pelaksanaan dari sistem manajemen terpadu QHSSE yang telah dikembangkan oleh PTK dan sejalan dengan standar nasional dan internasional yang berlaku antara lain SMK3, ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, ISM Code dan ISPS Code serta standar internasional lainnya.

Those QHSSE work programs manifest implementation of integrated QHSSE management system that has been developed by PTK and in line with prevailing national and international standards such as SMK3, ISO 9001 Quality Management System, ISO 14001 Environment Management System, ISO 45001 Occupational Health and Safety Management System, ISM Code and ISPS Code as well as other international standards.

Melalui penerapan berbagai program QHSSE, PTK dapat memaksimalkan upaya-upaya pencegahan kecelakaan dan meminimalkan dampak yang ditimbulkan sehingga tercipta lingkungan kerja yang nihil cedera dan insiden.

Through various QHSSE program implementation, PTK will optimize accident prevention plans and minimize the impact to create zero accident and incident work environment.

Program Kesehatan dan Sarana Keselamatan

Selama tahun 2019, PTK melakukan berbagai kegiatan guna menciptakan lingkungan kerja yang sehat, kondusif, serta menjamin efektivitas penerapan keselamatan kerja. Program terkait kesehatan dan sarana keselamatan kerja PTK antara lain:

- Klinik Kesehatan di lokasi PTK Shore Base Tanjung Batu (PSTB)
- MCU berkala bagi setiap pekerja
- Pelatihan P3K sesuai standar Kemenakertrans
- Kampanye HSE

Occupational Health and Safety Program

Throughout 2019, PTK has implemented various activities to create healthy, conducive work environment as well as to guarantee effectiveness of occupational safety implementation. The programs related to occupational health and safety in PTK are as follows:

- Medical Clinic in PTK Shore Base Tanjung Batu (PSTB) location
- Regular MCU for every workers
- First Aid Training according to standard by the Ministry of Manpower and Transportations
- HSE Campaign

Anggaran Biaya Program HSSE

PTK menetapkan anggaran terkait pelaksanaan program HSSE sebesar Rp2.788.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

HSSE Program Budget

PTK has stipulated the budget related to HSSE program implementation of Rp2,788,000,000 with detail as follows:

Anggaran Biaya Program HSSE tahun 2019 HSSE Program Budget in 2019		
No	Kegiatan Activity	Biaya (Rp) Budget (Rp)
1	Inspeksi Kapal Milik Own Vessels Inspection	1.229.500.000
2	Audit SMC Kapal Milik Own Vessels MC Audit	1.326.000.000
3	Audit DOC, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001 DOC, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001 Audits	232.500.000

Sertifikasi HSSE

Selama periode tahun 2019, perusahaan meraih sertifikat sistem manajemen keselamatan baik di untuk di kantor maupun di kapal yaitu:

1. DOC (*Document Of Compliance*)
2. SMC (*Safety Management Certificate*)
3. ISO 9001:2015
4. ISO 14001:2015
5. OHSAS 18001:2007

HSSE Certifications

Throughout 2019, the Company obtained occupational management system certificates both for office and vessels, as follows:

1. DOC (*Document Of Compliance*)
2. SMC (*Safety Management Certificate*)
3. ISO 9001:2015
4. ISO 14001:2015
5. OHSAS 18001:2007

Penghargaan HSSE

Sepanjang tahun 2019, PTK telah meraih penghargaan dalam pengelolaan HSSE, yaitu:

HSSE Awards

PTK received several HSSE management awards in 2019, as follows:

Penghargaan dalam pengelolaan HSSE HSSE Management Awards		
No	Penghargaan / Awards	Tahun/ Year
1	Performance Supply Loss Kapal Gas Terbaik 2019 Untuk Kapal Gas Patra dari PT Pertamina (Persero) PTKAM Summit 2020 Performance Supply Loss in the Best Gas Vessels for Patra Gas Vessels by PT Pertamina (Persero) at PTKAM Summit 2020	2019
2	Achieving Fair Performance Based on R4 (Supply Loss in Fuel Terminal Kotabaru) untuk Kapal SPOB Kapuas dari PT Pertamina (Persero) Achieving Fair Performance Based on R4 (Supply Loss in Fuel Kotabaru Terminal) for Kapuas SPOB Vessels by PT Pertamina (Persero)	2019
3	Achieving Very Good Performance Based on R4 (Supply Loss in Fuel Terminal Kotabaru) untuk Kapal SPOB Mahakam dari PT Pertamina (Persero) Achieving Very Good Performance Based on R4 (Supply Loss in Fuel Kotabaru Terminal) for Mahakam SPOB Vessels by PT Pertamina (Persero)	2019

PROGRAM PELATIHAN KARYAWAN [GRI 404]

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah menyelenggarakan 65 training untuk karyawan dengan jumlah peserta sebanyak 613 orang.

EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM [GRI 404]

Throughout 2019, the Company held 65 trainings for employees with total of 613 participants.

Program Pengembangan Karyawan Employee Development Program				
Deskripsi / Description	% YoY	2019	2018	2017
Jumlah Pelatihan/ Total Trainings	25,00%	65	52	103
Peserta/ Participants	6,61%	613	575	668
Biaya/ Cost	-21,55%	Rp2.391.594.795	Rp3.048.484.853	Rp1.826.301.839

KEBERLANJUTAN DALAM PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

SUSTAINABILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

PTK berkomitmen memberikan manfaat positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Komitmen tersebut direalisasikan dengan menyelenggarakan program-program yang berdampak baik dan positif terhadap masyarakat. Program dilakukan secara berkelanjutan untuk mewujudkan partisipasi dan dukungan dari masyarakat sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, PTK menerapkan program tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam beberapa aspek program, yaitu pendidikan, lingkungan, sosial masyarakat, kesehatan, infrastruktur, dan pemberdayaan. Bentuk bantuan yang diberikan dapat berupa bantuan dana langsung (donasi), kegiatan pelatihan, pembangunan infrastruktur, dan disesuaikan dengan kebutuhan.

SOCIAL COMMUNITY ACTIVITY

PTK is committed to generate positive and sustainable benefits for all stakeholders, especially the society live in the Company's operational area. The commitment is manifested through the implementation of programs with good and positive impacts to the society. The programs are done in continuous basis to realize participation and support from the society as well as to improve quality of life of the society.

In its implementation, PTK has exercised social and environmental responsibility program in several program aspects, such as education, environment, social and community, health, infrastructure and empowerment. Manifestation of the assistance include cash donation, training activities, infrastructure development and adjusted with the needs.

Bidang Sector	Kegiatan Activity
Pendidikan Education	Bantuan dana kegiatan maupun program yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, namun tidak terbatas pada lembaga pendidikan formal, non-formal, serta kepada tenaga pendidik, dan lain-lain. Donation for activity or program with purpose to improve educational quality in Indonesia, but not limited to formal, non-formal education institutions, as well as for the teachers and others.
Sosial Masyarakat Social Community	Kegiatan kepemudaan, keagamaan, bantuan anak yatim, dan lain-lain. Youth, religious, orphans donation and other activities.
Kesehatan Health	Pengobatan gratis, donor darah, pelatihan tenaga kesehatan. Free medical treatment, blood donation, medical personnel trainings.
Infrastruktur Infrastructure	Pembangunan, pemeliharaan, perawatan, perbaikan infrastruktur fasilitas umum. Public facilities infrastructure construction, maintenance and renovation.
Pemberdayaan Empowerment	Pelatihan dan kemitraan kewirausahaan. Entrepreneurship training and partnership.

INVESTASI PROGRAM SOSIAL KEMASYARAKATAN

Hingga akhir Desember 2019, Penyaluran dana program tanggung jawab sosial kemasyarakatan PTK dengan total biaya Rp275.000.000. Berikut adalah rincian kegiatan dan anggaran biaya tanggung jawab sosial kemasyarakatan PTK:

SOCIAL COMMUNITY PROGRAM INVESTMENT

As end of December 2019, disbursement of PTK's social community responsibility program recorded total budget of Rp275,000,000. Detail explanation of PTK social and community responsibility budget is as follows:

Biaya CSR Bidang Sosial Kemasyarakatan Tahun 2019 CSR Budget for Social and Community Aspect in 2019			
No	Program / Kegiatan Program/Activity	Triwulan Quarter	Realisasi Dana CSR (Rp) Realization of CSR Proceeds (Rp)
1	Bantuan Panti Asuhan/ Penyandang Cacat Donation for Orphanage/People with Disability	Dua Second	84.000.000
2	Bantuan Anak Yatim Buka Puasa Pertamina Donation for Pertamina Breakfasting with Orphans Event	Dua Second	104.000.000
3	Bantuan Anak Yatim HUT PTK Donation for Orphans in PTK Anniversary	Dua Second	26.000.000
4	Kegiatan Pemuda & Olah Raga Youth & Sports Activities	Dua Second	3.000.000
5	Bantuan Sembako Groceries Doantion	Dua Second	10.000.000
6	Bantuan Hari Raya Untuk Sosial Masyarakat Religious Festive Donation for Social and Community	Dua Second	3.000.000
7	Qurban	Tiga Third	45.000.000
Jumlah / Total			275.000.000

HAK ASASI MANUSIA [GRI 412]

Hak Asasi Manusia merupakan hak dasar yang dimiliki oleh setiap manusia. Komitmen perusahaan terhadap Hak Azasi Manusia menjadi bagian dalam penerapan nilai-nilai dan budaya perusahaan serta termaktub dalam Pedoman Perilaku Perusahaan.

Rumusan praktik hak asasi manusia telah dituangkan dalam dokumen Kode Etik Perseroan (*Code of Conduct*) yang memuat etika individu dan etika bisnis. Dokumen ini telah mengatur tata hubungan antar individu untuk saling menjaga, menghormati, serta menghargai hak-hak sesama insan PTK. Di antaranya adalah bahwa Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh masyarakat untuk bisa bekerja sesuai kapasitas dan kemampuan tanpa dibatasi oleh perbedaan suku, ras, agama, dan gender.

HUMAN RIGHTS [GRI 412]

Human Rights is a basic rights embedded in every human being. The Company's commitment on Human Rights becomes the part of corporate values and culture implementation as well as included in the Code of Conducts.

Formulation of the human rights has been also disclosed in the Code of Conducts that stipulate individual and business ethics. The document has regulated relationship arrangement among the individuals to respect, honor and appreciate rights of PTK personnel each other. This also includes the Company's offering equal opportunity for all part of the society to work based on their capacity and capability without discriminating by ethnicity, race, religion and gender.

Kode etik ini telah disosialisasikan kepada seluruh insan Perseroan baik melalui penyebaran dokumen via website maupun pertemuan-pertemuan dan *sharing session*.

The code of conducts has been disseminated to all of the Company's people both through document dissemination via website or meetings and sharing session.

MASYARAKAT LOKAL [GRI 413]

Masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang menerima dampak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen bahwa pertumbuhan perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan secara ekonomi maupun sosial.

LOCAL COMMUNITY [GRI 413]

The community live around the Company's operational area as one of the stakeholders who experienced direct and non-direct impacts. Therefore, the Company is committed that the company's growth shall be followed by improving the welfare of the community in the company's operational areas both in economical and social aspects.

Sebagai perusahaan yang bergelut dalam usaha *marine services*, PTK membawa dampak terhadap isu sosial kemasyarakatan di wilayah sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap masyarakat, PTK berupaya mengatasi isu sosial di wilayah operasional perusahaan.

As a company engaged in the marine services business, PTK has direct and non-direct impacts on social issues in the surrounding area. Therefore, as a company with concern and responsibility to the community, PTK seeks to address social issues in the Company's operational area.

Dalam membuat solusi atas isu yang terjadi, PTK menyesuaikan kegiatan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Disamping itu juga mengacu pada Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, kebijakan-kebijakan pihak eksternal dan internal Perusahaan, serta tanpa berusaha untuk mengambilalih fungsi dan peran masing-masing pihak pemangku kepentingan. [GRI 413-1]

In designing solutions to the any occurred issues, PTK has adjusted activities to the conditions and needs of the community. Furthermore, the Company also complies to Government Regulations, Regional Regulations, external and internal policies, and without trying to take over the functions and roles of each stakeholder. [GRI 413-1]

Untuk meminimalisir risiko sosial ekonomi terkait aktivitas bisnis perusahaan, PTK berupaya menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan di masing-masing wilayah operasional. Hal ini untuk mencegah terjadinya ketidakpuasan masyarakat yang dapat mengganggu kegiatan operasional perusahaan yang berdampak pada kegiatan bisnis perusahaan.

To minimize the socio-economic risks associated with the company's business activities, PTK seeks to establish good relations with stakeholders in each operational area. This is to prevent the occurrence of public dissatisfaction that can disrupt the company's operational activities that have an impact on the company's business activities.

Dengan pendekatan dan upaya-upaya yang dilakukan oleh perusahaan selama tahun 2019, tidak terdapat dampak negatif dari aktivitas operasional perusahaan yang muncul di masyarakat dan memberikan dampak terhadap masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional perusahaan. [GRI 413-2]

With the approach and efforts made by the company during 2019, there was no negative impact from the Company's operational activities arising in the community with impact on the local community live in the company's operational area. [GRI 413-2]

KEPATUHAN SOSIAL [GRI 419]

Keberadaan Perusahaan yang tersebar di 11 wilayah di seluruh Indonesia senantiasa bersinggungan dengan masyarakat dengan beragam kepentingan. Untuk itu Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan terkait hubungan sosial baik di tingkat pusat maupun di berbagai wilayah di mana wilayah operasi berada. Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan pelanggaran terhadap peraturan-peraturan baik di tingkat Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah (Pemda).

SOCIAL COMPLIANCE [GRI 419]

The Company's existence is spread across 11 regions of Indonesia and always engages with the society with various interests. Therefore, the Company strives to always comply with law and regulation related to social relationship both at head office levels and other operational area of the Company. Throughout 2019, the Company did not commit any violation against the regulation at Central Government or Regional Government (Pemda) levels.

KEBERLANJUTAN DALAM PERLINDUNGAN PELANGGAN

SUSTAINABILITY IN CUSTOMER PROTECTION

KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN [GRI 416]

Pelanggan memiliki arti yang sangat besar bagi PTK. Dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan tanggung jawab kepada pelanggan, PTK selalu berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan bersifat proaktif dalam menanggapi segala keluhan atau permasalahan pelanggan. PTK memberlakukan berbagai kebijakan dan prosedur untuk menjaga kepuasan pelanggan dan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pelanggan.

Pemangku kepentingan yang terkait dengan pemenuhan tanggung jawab produk/ jasa adalah pelanggan dan pemasok. Komitmen pada penerapan tanggung jawab produk/ jasa kepada pelanggan, dilaksanakan dengan upaya untuk memberikan pelayanan terbaik, baik dalam segmen usaha perkapalan, pengelolaan pelabuhan dan jasa maritim, serta pengelolaan *shorebase* dan industri maritim dengan menjamin kualitas jasa yang diberikan melalui pengelolaan manajemen mutu. Sementara komitmen pada penerapan tanggung jawab produk/ jasa kepada pemasok, dilaksanakan dengan penerapan proses tender/ lelang yang terbuka dan pemenuhan kewajiban sesuai kontrak pemberian pekerjaan.

Secara umum segmen bisnis yang dijalankan Perusahaan selama tahun 2019 tidak berkaitan langsung dengan keselamatan pelanggan. Namun demikian dalam menjalankan bisnisnya, PTK berkomitmen menjamin keselamatan semua pemangku kepentingan termasuk pelanggan, pemasok dan juga pekerja.

CUSTOMER'S HEALTH AND SAFETY [GRI 416]

The customers have a significant meaning for PTK. In performing corporate social responsibility related to responsibility to the customers, PTK strives to deliver excellent services and being proactive in responding every complaint and issue experienced by the customers. PTK has applied several policies and procedures to maintain customer satisfaction as manifestation of responsibility to the customers.

Stakeholders who are related to fulfillment of products/ services responsibility include the customers and suppliers. Commitment on implementation of products/services responsibility to the customers has been carried out to deliver excellent services in vessels, port management and marine services as well as shore-base management and maritime industry business segments by guaranteeing quality of the provided services through quality management. Meanwhile, commitment on the products/ services responsibility implementation to the customers is done through the implementation of open tender process and fulfillment of obligation based on the project contract.

In general, business segment run by the Company in 2019 is not directly engaged with customer's safety. However, in running its business, PTK is committed to guarantee safety of all stakeholders, including our customers, suppliers and workers.

Keselamatan menjadi hal mutlak bagi PTK dalam menjalankan segmen bisnis perkapalan. Perusahaan berkomitmen memenuhi aspek-aspek keselamatan dan mematuhi setiap regulasi yang mengatur keselamatan, baik keselamatan di kapal maupun selama melaksanakan pelayaran. Sesuai regulasi yang ditentukan pihak berwenang, PTK melengkapi setiap unit kapal dengan peralatan keselamatan standar.

Safety is viewed as a necessary aspect for PTK in operating all of the vessels business segments. The Company is committed to fulfill the safety aspects and comply with every regulation that governs the safety, both onboard and shipping safety. Based on regulation stipulated by the authorized party, PTK has equipped all vessel units with standard safety equipment.

PENGADUAN PELANGGAN [GRI 418-1]

Pada tahun 2019 Perusahaan menyelenggarakan aktivitas *customer gathering* yang diikuti para pelanggan Pertamina Trans Kontinental. Selain itu Perusahaan juga menyediakan saluran dan mekanisme penyampaian keluhan bagi pelanggan terkait kualitas produk dan layanan jasa yang diberikan Perusahaan. Setiap keluhan yang disampaikan pelanggan diterima dan ditindaklanjuti oleh Fungsi Marketing Support.

CUSTOMER COMPLAINTS [GRI 418-1]

In 2019, the Company held customer gathering event participated by customers of Pertamina Trans Kontinental. Moreover, the Company also provides complaint submission channel and mechanism for the customers related to quality of products and services provided by the Company. Every complaint submitted by the customers will be accepted and processed by the Marketing Support Function.

Saluran Penyampaian Keluhan Channels for Complaint Filing



Telepon | Telephone
+62 21 31923005



Faksimili | Fax
+62 21 3106804



Email | Email
ptkpusat@ptk-shipping.com

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada para pelanggan, kami melakukan tiga inisiatif yang kami yakini sangat membantu keberlanjutan hubungan dengan pelanggan yaitu:

- Secara berkala kami meminta masukan dari pelanggan untuk peningkatan kualitas layanan;
- Menyediakan waktu *mentoring* untuk mengakomodir keluhan pelanggan;
- Merespon klaim pelanggan sesuai Service Level Agreement (SLA) maksimal 10 hari.

Perusahaan juga melakukan survei kepuasan pelanggan untuk seluruh aspek layanan memperoleh skor 4.72 dari target 3.89.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

As manifestation of our responsibility to the customers, we have implemented three initiatives that are believed to support continuity of relationship with the stakeholders, as follows:

- Regularly request feedback from the customers to improve service quality;
- Provide mentoring period to accommodate customer complaints;
- Respond the customer claim based on Service Level Agreement (SLA) maximum within 10 days.

The Company also conducted customer satisfaction survey for all services aspects and achieved score of 4.72 from 3.89 targeted.

Hasil Survei Kepuasan Terhadap Seluruh Aspek Layanan
Result of Satisfaction Survey in All Service Aspects

Aspek Aspect	Kepuasan Satisfaction	Harapan Expectation
Indeks Kepuasan terhadap Layanan Secara Umum Satisfaction Index on General Services	4.71	3.76
Indeks Kepuasan terhadap Layanan Sewa Kapal Satisfaction Index on Vessels Services	4.78	4.08
Indeks Kepuasan terhadap Layanan Keagenan Satisfaction Index on Agency Services	4.68	3.82
Indeks Kepuasan Seluruh Aspek Layanan Satisfaction Index on All Services Aspects	4.72	3.89

Sementara itu untuk Kepuasan Konsumen Pertamina Trans Kontinental meraih Indeks Kepuasan Konsumen 4.72 dan Indeks Kepentingan 3.91

Meanwhile, in Customer Satisfaction, Pertamina Trans Kontinental achieved Customer Satisfaction Index of 4.72 and Interest Index of 3.91.

INDEKS ISI GRI [102-55] GRI CONTENT INDEX

Pengungkapan Disclosure		Halaman Page numbers	Keterangan Description
GRI 101: Dasar 2016 GRI 101: Foundation 2016			
Pengungkapan Umum General Disclosures			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-1 Nama organisasi Name of the organization	22	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	24	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	102-3 Lokasi kantor pusat Location of headquarters	24	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	102-4 Lokasi operasi Location of operations	30	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	32	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	102-6 Pasar yang dilayani Markets served	32	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	102-7 Skala organisasi Scale of the organization	33	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	102-8 Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers	33	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	102-9 Rantai pasokan Supply chain	53	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	102-10 Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	35	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	N/A	
	102-12 Inisiatif eksternal External initiatives	N/A	
	102-13 Keanggotaan asosiasi Membership of associations	35	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	8	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	20	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted	
102-18 Struktur tata kelola Governance structure	37	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted	

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers	Keterangan Description
102-19 Pendelegasian kewenangan Delegation authorities	N/A	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
102-20 Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Executive-level responsibility for economic and social	N/A	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	45	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
102-41 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	N/A	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	N/A	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	45	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
102-44 Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	45	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	15	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
102-46 Menetapkan isi laporan dan Batasan topic Defining report content and topic Boundaries	16	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
102-47 Daftar topik material List of material topics	N/A	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
102-49 Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	14	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
102-50 Periode pelaporan Reporting period	14	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
102-51 Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	14	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
102-52 Siklus pelaporan Reporting cycle	14	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
102-53 Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	19	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
102-54 Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	15	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
102-55 Indeks isi GRI GRI content index	77	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted

Pengungkapan Disclosure		Halaman Page numbers	Keterangan Description
Material Topics			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	49	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	49	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	49	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	50	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
Praktik Pengadaan Procurement Practices			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	53	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	53	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	53	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
Energi Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	57	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	57	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	57	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam perusahaan Energy Consumption Within the Company	57	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
Emisi Emission			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	63	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	58	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
GRI 306: Effluen dan Limbah Effluents and Waste	306-3 Tumpahan Significant spills	59	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted

Pengungkapan Disclosure		Halaman Page numbers	Keterangan Description
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	63	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	63	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	7	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
GRI 413: Komunitas Lokal Local Community	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	72	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted



Head Office

Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450
Telp : (+6221) 31923005
Fax : (+6221) 3106804
E-mail : ptkpusat@ptk-shipping.com
Website : www.ptk-shipping.com

Marketing Department

Jl. Kramat Raya No. 29
Jakarta Pusat 10450
Telp : (+6221) 31923005 (ext: 225)
Fax : (+6221) 39899923
E-mail : marketing@ptk-shipping.com

